

**PENINGKATAN PENGUASAAN BELAJAR KETERAMPILAN
KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DENGAN
PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:

Arif Muttaqin

NIM. 09520244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Penguasaan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”** yang disusun oleh :

Nama : Arif Muttaqin

NIM : 09520244031

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Muttaqin
NIM : 09520244031
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir :

“PENINGKATAN PENGUASAAN BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DENGAN PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,



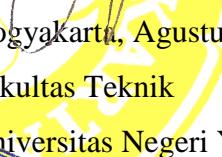
Arif Muttaqin

NIM 09520244031

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Penguasaan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”** yang disusun oleh Arif Muttaqin, NIM 09520244031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 1 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herman Dwi Surjono, Ph.D	Ketua Pengaji		29/8/2013
Muhammad Munir, M.Pd	Sekretaris		29/8/2013
Adi Dewanto, M.Kom	Pengaji		29/8/2013



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

Motto

- ❖ Lakukanlah yang terbaik bagi dirimu dan orang lain.
- ❖ “Genius is 1% talent and 99% percent hard work...”— Albert Einstein
- ❖ Ada obat untuk setiap penyakit, ada jalan untuk setiap tujuan, dan ada hikmah dalam setiap musibah.
- ❖ Terlalu banyak berpikir dan merencanakan akan menghambat kesuksesan. Segera lakukan apa yang harus dilakukan, lakukan saja.
- ❖ Kerjakanlah sesuatu hal sampai selesai, kemudian kerjakan hal yang lain.

Persembahan

Seiring curahan puji dan syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan sebagai wujud terimakasihku kepada:

- ❖ *Bapak dan ibuku yang tercinta, terimakasih doa, perhatian dan motivasi yang selalu diberikan, semoga selalu diberikan kesehatan dan rizki oleh Allah SWT*
- ❖ *Adikku Hajam Nur Arifah, semoga sehat dan semakin baik dalam menjalani kehidupan*
- ❖ *Keluarga besar Bani Rejo Ikromo dan Bani Wongso Harjo.*
- ❖ *Mas Aan dan Mbak Wiwid yang telah membantu selama kuliah, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT*
- ❖ *Teman-teman kelas F PTI serta angkatan 2009*
- ❖ *Teman-temanku KKN-PPL 2012 SMK N 1 Pengasih*
- ❖ *Almamaterku UNEY*

**PENINGKATAN PENGUASAAN BELAJAR KETERAMPILAN
KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DENGAN
PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

Disusun Oleh :
Arif Muttaqin
NIM. 09520244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates, 2) mengetahui tanggapan siswa mengenai pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi KKPI oleh siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan desain penelitian *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) untuk data hasil belajar siswa dan kuisioner untuk tanggapan pemanfaatan jejaring sosial. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk dengan meminta pendapat dari para ahli (*Experts Judgment*) dan validitas kriteria dengan menggunakan korelasi *product moment*. Uji persyaratan analisis data penelitian dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas *Levene*. Uji hipotesis data *gain* tes menggunakan uji perbedaan dua rata-rata *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji hipotesis *Mann-Whitney* menghasilkan data *sig.* $0,718 > 0,05$, maka tidak terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter. (2) Pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi KKPI oleh siswa dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat interval $78,2 \leq x < 92,6$ yang diisi oleh responden terbanyak yaitu 12 siswa. Artinya belum semua siswa memanfaatkan dengan baik situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI.

Kata kunci: *facebook, twitter, pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Peningkatan Penguasaan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Penyusunan karya tulis ini dimaksudkan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik.

Atas terselesaikannya karya tulis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Ratna Wardani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan pembimbing akademik.
4. Herman Dwi Surjono, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi, yang banyak mengarahkan, membimbing serta memberikan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Dra. Armintari, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates, yang telah memberikan izin penelitian ini.
8. Drs. Tuhadi, selaku guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), yang telah membantu, memberikan masukan dan bimbingan selama penelitian.
9. Siswi kelas X Administrasi Perkantoran 3 dan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Wates, Yang telah membantu penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlimpah. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk semua pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2013

Arif Muttaqin

NIM. 09520244031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Situs Jejaring Sosial	9
a. Pengertian situs jejaring sosial	9

Halaman

b. Facebook	11
c. Twitter	21
2. Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).....	32
a. Pengertian Penguasaan.....	32
b. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).....	32
c. Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	35
d. Pentingnya Penguasaan Mata Pelajaran KKPI untuk Siswa	37
3. Pertimbangan Pemilihan Facebook dan Twitter sebagai obyek penelitian	38
4. Pengaruh situs jejaring sosial (Facebook dan Twitter) terhadap penguasaan mata pelajaran berbasis Teknologi Informasi	39
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional.....	50

Halaman

C. Langkah-Langkah Penelitian	51
D. Tempat dan Waktu Penelitian	52
E. Populasi dan Sampel	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Uji Instrumen	55
H. Teknik Pengumpulan Data.....	60
I. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Instrumen Tes.....	72
1. Analisis Data Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	72
2. Analisis Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa	74
a. Uji Normalitas Data	76
b. Uji Homogenitas	77
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	77
3. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	79
a. Uji Normalitas Data	80
b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	80
B. Instrumen Non-Tes.....	82
1. Facebook	82
2. Twitter.....	86
3. Jejaring Sosial (Facebook dan Twitter).....	90
4. Kendala dalam pemanfaatan jejaring sosial	92

Halaman

C. Pembahasan Hasil Penelitian 93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 99

B. Saran 99

C. Keterbatasan 100

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Indikator Pemanfaatan Facebook.....	20
Tabel 2. Indikator Pemanfaatan Twitter.....	31
Tabel 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KKPI	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Sirus Jejaring Sosial.....	55
Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas instrumen tes.....	59
Tabel 8. Hasil uji validitas instrumen tes	59
Tabel 9. Kelompok Kelas Penelitian.....	61
Tabel 10. Pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter	71
Tabel 11. Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen	72
Tabel 12. Nilai <i>pretest</i> kelas kontrol	73
Tabel 13. Statistik deskriptif data <i>pretest</i>	74
Tabel 14. Nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	74
Tabel 15. Nilai <i>posttest</i> kelas kontrol.....	75
Tabel 16. Statistik deskriptif data <i>posttest</i>	76
Tabel 17. Hasil <i>test of normality posttest</i>	76
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas.....	77
Tabel 19. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Data <i>Posttest</i>	78
Tabel 20. Statistik deskriptif data <i>gain</i>	79
Tabel 21. Hasil <i>test of normality gain</i>	80

Halaman

Tabel 22. Hasil uji <i>Mann-Whitney</i> data <i>gain</i>	81
Tabel 23. Hasil kuisioner pemanfaatan Facebook	82
Tabel 24. Respon pemanfaatan Facebook.....	82
Tabel 25. Media akses Facebook	83
Tabel 26. Intensitas akses Facebook	84
Tabel 27. Rata-rata waktu akses Facebook	85
Tabel 28. Hasil kuisioner pemanfaatan Twitter	86
Tabel 29. Respon pemanfaatan Twitter	86
Tabel 30. Media akses Twitter.....	87
Tabel 31. Intensitas Akses Twitter.....	88
Tabel 32. Rata-rata waktu akses Twitter.....	89
Tabel 33. Hasil kuisioner pemanfaatan jejaring sosial.....	90
Tabel 34. Respon pemanfaatan jejaring sosial	91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Halaman Awal Facebook	13
Gambar 2. Hubungan antara pengajar dan pelajar	19
Gambar 3. Halaman Awal Twitter	26
Gambar 4. Bagan Kerangka Pikir	47
Gambar 5. Langkah-Langkah Penelitian.....	51
Gambar 6. Diagram nilai pretest kelas eksperimen	73
Gambar 7. Diagram nilai pretest kelas kontrol	73
Gambar 8. Diagram nilai posttest kelas eksperimen.....	75
Gambar 9. Diagram nilai posttest kelas kontrol.....	75
Gambar 10. Respon pemanfaatan Facebook	83
Gambar 11. Media Akses Facebook	84
Gambar 12. Intensitas akses Facebook	85
Gambar 13. Rata-rata waktu akses Facebook	86
Gambar 14. Respon pemanfaatan Twitter.....	87
Gambar 15. Media akses Twitter	88
Gambar 16. Intensitas akses Twitter	89
Gambar 17. Rata-rata waktu askses Twitter	90
Gambar 18. Respon pemanfaatan jejaring sosial	91
Gambar 19. Kendala pemanfaatan jejaring sosial	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di era globalisasi saat ini mempengaruhi bagaimana manusia beraktivitas dalam kehidupannya. Teknologi secara alami, adalah salah satu produk masyarakat dan memperkuat hubungan dalam masyarakat tersebut (Seyyedi, 2012). Tidak perlu dijelaskan secara rinci bahwa masyarakat dan teknologi mempengaruhi satu sama lain, bahwa diantara keduanya ada saling ketergantungan dan keduanya tidak dapat bertahan tanpa yang lain di permulaan abad ke-21 ini (Petrović et al, 2012).

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Salah satu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Dengan adanya mata pelajaran KKPI, siswa diharapkan memiliki kemandirian dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer karena pada masa sekarang hampir semua bidang usaha memanfaatkan teknologi ini. Namun seringkali, pengaplikasian teknologi yang sudah dipelajari di sekolah hanya berlangsung saat di sekolah saja. Siswa masih jarang mempraktekkan dan memperkaya keterampilan yang sudah didapatkan di sekolah untuk diterapkan di rumah atau lingkungannya. Tentunya akan lebih baik jika penguasaan KKPI tidak hanya digunakan untuk mengerjakan

soal-soal ujian tertulis maupun ujian praktek, tapi lebih ditekankan pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) tidak terlepas dari penggunaan internet sebagai salah satu media yang digunakan saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survei tahun 2011 yang dilakukan oleh Pusat Data dan Sarana Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan Pappiptek dan LIPI, mayoritas komputer di sekolah sudah terkoneksi dengan internet baik untuk pendidikan atau administrasi (Anandhita dkk, 2011). Dengan adanya fasilitas internet, siswa dapat dengan mudah mengakses situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter. Menggunakan situs jejaring sosial saat pembelajaran tentu berdampak buruk terhadap penguasaan materi, karena perhatian siswa tidak fokus kepada materi yang disampaikan oleh guru.

Generasi muda saat ini telah berkembang bersama teknologi, menggunakannya sebagai hal yang biasa, dan tidak pernah tahu dunia tanpa itu (Solomon & Schrum, 2007). Pernyataan tersebut menunjukkan, bagaimana eratnya hubungan antara teknologi dengan masyarakat khususnya siswa saat ini. Penggunaan *Web 2.0* menawarkan cara berbagi informasi dan kesempatan kolaborasi bagi peserta didik dan pembelajaran (Ajjan & Hartshorne, 2008). Disisi lain, ketergantungan yang berlebihan akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa. Siswa terbiasa dengan hal yang instan dan mudah. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah siswa akan kebingungan jika tidak ada internet untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang

membutuhkan referensi. Padahal sumber referensi dapat berasal dari buku yang lebih valid.

Berbagai komunitas atau lembaga pendidikan di luar negeri sudah banyak menggunakan fasilitas yang ditawarkan jejaring sosial untuk membangun media diskusi dan *sharing* bagi anggotanya. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang menggunakan jejaring sosial untuk saling bertukar informasi mengenai pekerjaan sekolah. Hal ini senada dikemukakan oleh Karlin (2007) bahwa "Hampir 60% dari siswa yang menggunakan jejaring sosial bicara tentang pendidikan , dan lebih dari 50% berbicara tentang pekerjaan sekolah tertentu". Akan tetapi banyak proses pembelajaran yang dilakukan masih belum memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh jejaring sosial sebagai media pembelajaran. Banyak guru dan siswa yang sudah memiliki akun situs jejaring sosial, seperti Facebook dan Twitter. Jika kedua situs jejaring sosial tersebut digunakan secara maksimal, bukan tidak mungkin akan mengantikan aplikasi *e-learning* yang sudah banyak digunakan dalam pembelajaran. Hanya saja guru dan siswa belum menyadari pemanfaatan jejaring sosial untuk pembelajaran. Mereka masih menggunakan situs jejaring sosial untuk media komunikasi saja.

Intensitas penggunaan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap bagaimana siswa menggunakan teknologi informasi, yang tentu saja hal ini dapat dihubungkan dengan penguasaan mata pelajaran KKPI. Karena saat mengakses situs jejaring sosial, siswa akan berinteraksi dengan alat-alat teknologi informasi,

baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunaknya (*software*). Materi dasar KKPI seperti mengoperasikan komputer, sistem operasi, dan *peripheral* tentunya sudah dikuasai siswa untuk dapat menggunakan komputer sebagai alat akses situs jejaring sosial. Setelah siswa dapat mengoperasikan komputer, tentu saja siswa perlu mengakses internet untuk dapat membuka situs jejaring sosial. Untuk itu siswa harus memahami bagaimana cara membuka dan menggunakan *browser*, membuat *email* yang digunakan untuk *login* dan konfirmasi situs jejaring sosial. Siswa yang sudah mempunyai akun jejaring sosial akan menggunakan berbagai fitur yang ada untuk saling berinteraksi dalam jaringan. Fitur *chatting*, mengirim pesan, mengunggah atau mengunduh gambar, mengunggah atau mengunduh video, dan menulis dalam *note*.

Namun dampak negatif situs jejaring sosial juga menjadi momok yang mengerikan bagi pendidik dan orang tua. Seringnya siswa mengakses Facebook dan Twitter mengurangi waktu belajar siswa. Waktu yang dihabiskan di Facebook dapat menjadi positif, negatif, atau positif dan negatif (Junco, 2011). Misalnya, waktu yang dihabiskan di Facebook adalah menjadi waktu yang positif jika yang dihabiskan dalam kegiatan kurikuler seperti *sharing* materi atau konsultasi dengan guru. Dan waktu yang dihabiskan akan menjadi negatif jika waktu yang dihabiskan untuk bermain *game* di Facebook. Jika situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dimanfaatkan dalam pembelajaran, maka waktu yang digunakan untuk mengakses situs

jejaring sosial tersebut menjadi positif. Proses pembelajaran pun menjadi lebih bervariasi dengan digunakannya Facebook dan Twitter.

Beberapa fakta yang diungkap di atas, situs jejaring sosial Facebook dan Twitter yang sering diakses oleh siswa secara tidak langsung mempengaruhi terhadap tingkat penguasaan ICT siswa. Jika penggunaan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran KKPI yang berhubungan langsung dengan penggunaan teknologi informasi, bukan tidak mungkin akan meningkatkan penguasaan materi. Maka atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ” Peningkatan Penguasaan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru dan siswa belum tahu potensi dan pemanfaatan Facebook dan Twitter untuk pembelajaran.
2. Guru dan siswa menggunakan situs jejaring sosial terbatas untuk media komunikasi saja.
3. Penerapan KKPI oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari masih kurang, hanya terbatas untuk mendapatkan nilai.

4. Intensitas siswa mengakses Facebook dan Twitter akan mengurangi waktu belajar.
5. Adanya fasilitas jejaring sosial seperti *groups* dan *quiz* yang belum maksimal pemanfaatannya untuk dunia pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu serta biaya, maka penelitian tentang peningkatan penguasaan belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) dengan pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates dilakukan pada siswa kelas X semester 2 SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2012/2013. Untuk eksperimen, diambil 2 kelas yang nanti akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran di kelas berdasarkan kompetensi dasar mengoperasikan *software spreadsheet* pada silabus Kelas X Mata Pelajaran KKPI Tahun Ajaran 2012/2013 SMK Muhammadiyah 1 Wates mengenai formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), *sum*, *average* dioperasikan dengan benar.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan

pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates?

2. Bagaimana tanggapan siswa mengenai pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) oleh siswa?

E. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan peneliti di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Mengetahui tanggapan siswa mengenai pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi KKPI oleh siswa.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan serta sebagai latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya pemanfaatan situs jejaring sosial untuk pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi dan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Situs Jejaring Sosial

a. Pengertian situs jejaring sosial

Jejaring sosial (*social networks*) adalah struktur sosial, yang mana terdiri dari individu dan kelompok (Seyyedi, 2012). Sedangkan untuk pengertian situs jejaring sosial sendiri menurut Boyd & Ellison (2007) adalah web berbasis jasa yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Situs jejaring sosial adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan membuat profil informasi pribadi, mengundang teman-teman dan kolega untuk memiliki akses ke profil tersebut, dan mengirim e-mail dan pesan instan antara satu sama lain. Profil pribadi ini dapat mencakup semua jenis informasi, termasuk foto, video, file audio, dan blog (Kaplan & Haenlein, 2010).

Seiring dengan perkembangan internet yang sangat pesat maka banyak situs dan aplikasi pertemanan, promosi, *mailing list*, *content sharing* dan aplikasi-aplikasi lainnya yang bermunculan. Situs tersebut diantaranya adalah Google Talk, AIM, Yahoo, Multiply, Plurk, Tumblr, Flickr, Live Messenger, mIRC, MySpace,

Facebook, Twitter, Google Plus. Berbagai situs tersebut menawarkan berbagai fasilitas yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi, tidak hanya komunikasi tetapi mencakup ranah yang lebih luas seperti *sharing*, *network*, bahkan penyimpanan data *online* (*online storage*).

Dampak yang ditimbulkan oleh situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna situs jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Remaja tertarik dengan situs jejaring sosial karena situs tersebut menawarkan kesempatan menarik untuk berbagai kegiatan, interaksi komunikasi, dan berbagi pikiran dan aset digital (Taraszow et al, 2010).

Orientasi situs jejaring sosial terhadap presentasi diri, melihat informasi pribadi orang lain, sarana komunikasi dan bertukar pikiran terbukti menarik bagi siswa sekolah dan perguruan tinggi (Selwyn, 2009). Karena sangat mudah memiliki akun situs jejaring sosial, maka tidak heran banyak remaja usia sekolah mendaftarkan dirinya menjadi pengguna situs jejaring sosial tersebut, dan berinteraksi didalamnya. Apalagi dengan semakin banyaknya media seperti warnet, wifi, modem, dan *mobile phones* yang bisa digunakan untuk mengakses situs ini. Bukan tidak mungkin, berbagai situs jejaring sosial akan digunakan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang. Dalam beberapa tahun lagi, jika situs jejaring sosial

digunakan dalam pembelajaran, dapat dipastikan akan menjadi waktu yang sangat menarik bagi siswa dalam proses perkembangan belajar di dalam dan di luar kelas (Ellison, 2008)

b. Facebook

Facebook adalah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna terdaftar untuk membuat profil, meng-upload foto dan video, mengirim pesan dan tetap berhubungan dengan teman-teman, keluarga dan kolega (Rouse, 2009). Facebook merupakan situs jejaring sosial seperti Friendster, MySpace, Multiply. Facebook adalah website yang memungkinkan penggunanya saling berinteraksi dan berkolaborasi di dalam komunitas maya (Irwin et al, 2012).

Facebook merupakan jaringan sosial yang banyak diminati oleh orang Indonesia karena Facebook mudah digunakan dan mempunyai berbagai fitur yang mampu menarik para penggunanya.

1) Sejarah Perkembangan Facebook

Facebook pertama kali diperkenalkan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Harvard. Dalam waktu 2 minggu, separuh mahasiswa Harvard telah mendaftar dan memiliki akun Facebook. Zuckerberg pun pada akhirnya meminta bantuan temannya untuk mengembangkan Facebook, karena beberapa kampus lain ikut meminta dimasukkan ke

dalam jaringan Facebook. Dalam waktu 4 bulan, Facebook telah memiliki 30 kampus dalam jaringannya.

2) Facebook sebagai situs jejaring sosial

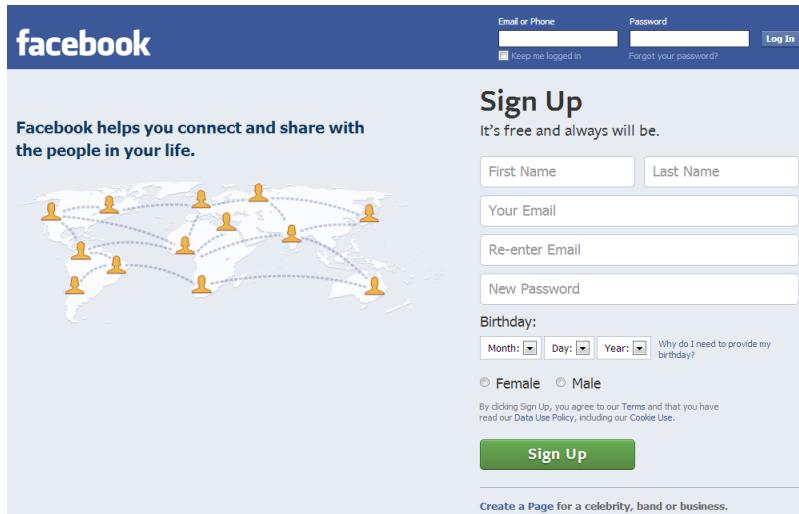
Bagi siswa, fungsi utama dari Facebook tentunya adalah media untuk berkomunikasi dan mendapat kenalan baru untuk memperluas jaringan pertemanan mereka. Menurut Ellison, Steinfield & Lampe (2007), bagi banyak orang, Facebook memberikan cara untuk tetap berhubungan dengan teman-teman dan kenalan.

Sebagai struktur jejaring sosial, situs jejaring sosial Facebook memberikan banyak pilihan privasi anggota yang memungkinkan mereka untuk mengontrol apakah teman-teman, anggota lain, atau bukan anggota dapat melihat profil mereka. Pengguna juga dapat mengontrol apakah teman atau anggota dapat mengirim mereka pemberitahuan, dan mengontrol informasi profil yang ditampilkan (Downes, 2007). Dengan kontrol privasi tersebut, maka pengguna dapat mengatur informasi atau data pribadi apa sajakah yang akan ditampilkan untuk semua orang.

3) Langkah pembuatan akun situs jejaring sosial Facebook

Hal utama yang harus diperhatikan untuk membuat akun Facebook yaitu diperlukan alamat *email* yang valid. Menurut Ridwana (2012), yang pertama dilakukan adalah mengunjungi

alamat situs Facebook yaitu www.facebook.com dan mengisi form yang telah disediakan. Selanjutnya melakukan konfirmasi akun di *email* yang digunakan untuk mendaftar Facebook.



Gambar 1. Halaman Awal Facebook

4) Fitur Facebook

Setelah berhasil mendaftar akun Facebook, pengguna perlu memahami elemen-elemen yang ada di dalam situs ini. Pengembangan Facebook yang masih terus dilakukan menyebabkan elemen-elemen yang digunakan seringkali berubah-ubah. Perubahan fitur tersebut dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna Facebook. Menurut Fikri (2008), ada dua elemen dasar yang selalu ada di setiap halaman Facebook :

- a) Menu Utama, elemennya terdiri dari :
 - (1) *Home* : Tautan menuju halaman *home* / utama.
 - (2) *Profile* : Tautan menuju *profile* pengguna.

- (3) *Friends* : Tautan menuju halaman berisi daftar teman, lengkap dengan status *update*-nya.
- (4) *Inbox* : Tautan menuju kotak pesan pribadi. Jika ada pesan baru di *inbox*, sebuah *popup* berisi jumlah pesan baru yang masuk dan belum terbaca akan muncul.
- (5) Nama Pengguna (dalam antarmuka Facebook) : Tautan menuju halaman *profile*, seperti tautan *profile*.
- (6) *Settings* : Tautan menuju halaman pengaturan, dimana pengguna bisa men-*setting* akun Facebook , mulai dari merubah data pribadi, menambah atau meninggalkan *networks*, pengaturan notifikasi (*e-mail* yang dikirim ke alamat *e-mail* pengguna berisi *update* kegiatan akun Facebook), pengaturan dan pengaturan *facebook mobile*, dan pengaturan bahasa.
- (7) *Logout* : Tautan untuk *sign out* dari Facebook
- (8) Form pencarian : Form untuk mencari dalam situs Facebook.

- b) Menu aplikasi, elemennya terdiri dari :
- (1) Application *box* : berisi daftar aplikasi yang di *bookmark/ter-install* pada akun Facebook.
- (2) 5 *bookmarked application icon* : ikon 5 aplikasi teratas yang di-*bookmark*. Jika *icon* tersebut di-klik, maka akan *redirect* ke halaman aplikasi tersebut.

- (3) *Facebook Chat (Online Friends)* : Di sebelah kanan, ada aplikasi *facebook chat* yang menunjukan ada berapa teman dalam *friendlist* yang sedang terhubung dengan Facebook dan bisa diajak *chatting* via *facebook chat*. Klik, sebuah *list* berisi daftar teman akan muncul, terus klik seorang teman untuk diajak *chat*.
- (4) *Notification* : Daftar berisi pemberitahuan aktifitas terakhir yang berhubungan dengan pengguna. Sangat bermanfaat, seperti melihat apakah ada seseorang yang mengirim pesan dinding, men-tag dalam foto atau video.
- (5) *Chat Setting* : Untuk mengatur *profile chatting*. Seperti berselancar di Facebook tapi *offline* di *facebook chat* dapat diatur disini.

Dua elemen di atas merupakan elemen yang muncul di halaman Facebook. Kemudian ada elemen lagi yang ada di halaman *Home*, halaman pertama yang terbuka setelah *login* ke Facebook. Elemen-elemen tersebut adalah :

- a) *Timeline*. Seperti *Shout* pada Friendster, namun lebih berguna. Ketika pengguna meng-update status, status yang lama tidak hilang begitu saja melainkan “diarsipkan” dan masih bisa diakses. Di *timeline* ini pengguna juga dapat langsung *upload* foto atau video. Fitur lain yang ditawarkan

adalah pengguna dapat menulis *life event* yang berisi berbagai kegiatan dalam kehidupan pengguna.

- b) *News Feed.* Dalam *News Feed* pengguna dapat mengetahui status terakhir, foto terbaru, video yang baru di-*upload*, catatan (*note*), atau halaman yang diikuti oleh teman – teman yang berada di *friendlist*, dan pengguna dapat memberikan komentar pada aktivitas yang dilakukan tersebut.
- c) *Photos.* Berisi foto album pengguna dan foto dimana pengguna di-*tag* di dalamnya. Pengguna dapat *upload* foto terbaru dan memberikan *tag* pada foto tersebut.
- d) *Request.* Pemberitahuan jika pengguna lain mengirimkan permintaan pertemanan.
- e) *Application.* Tautan menuju halaman *Application* yang di-*bookmark*.
- f) *Invite Your Friends.* Undang teman-teman yang berada di kontak *email* untuk bergabung menggunakan Facebook.
- g) *People You May Know.* Aplikasi yang menganalisa jaringan *friendlist* dan merekomendasikan orang lain yang mungkin dikenal berdasarkan analisa *friendlist* tersebut.

5) Potensi Facebook dalam pembelajaran

Facebook dapat digunakan sebagai media komunikasi dalam pembelajaran (Ellison, 2007). Menurut Amiroh (2012),

Facebook bisa digunakan untuk menyampaikan materi, melemparkan topik-topik diskusi, melakukan uji kompetensi, bahkan memantau aktifitas siswa dalam memanfaatkan media ajar.

Menurut Wagner (2011), ada lima gagasan Facebook dapat digunakan untuk pembelajaran, yaitu :

- a) Sebagai *Learning Management System* (LMS). Jika guru tidak memiliki Blackboard, Moodle, Desire to Learn atau LMS yang lain, guru dapat menggunakan Facebook untuk berbagi dokumen, jajak pendapat, kuis, dan diskusi kelompok.
- b) Sebagai referensi kutipan. Facebook memiliki ratusan aplikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. CiteMe adalah sebuah aplikasi yang menyediakan format kutipan untuk buku. Saat ini, CiteMe menyediakan APA, Chicago, Harvard, MLA, dan format Turbian.
- c) Sebagai pengumuman. Mengirimkan pengingat, jadwal mendatang dan perubahan jadwal.
- d) *Posting* catatan kelas. *Posting* dokumen dengan deskripsi dalam format *file* apapun di Facebook.
- e) Sebagai sarana diskusi kelompok. Guru dapat membagi kedalam kelompok kecil untuk proyek siswa. Guru dapat

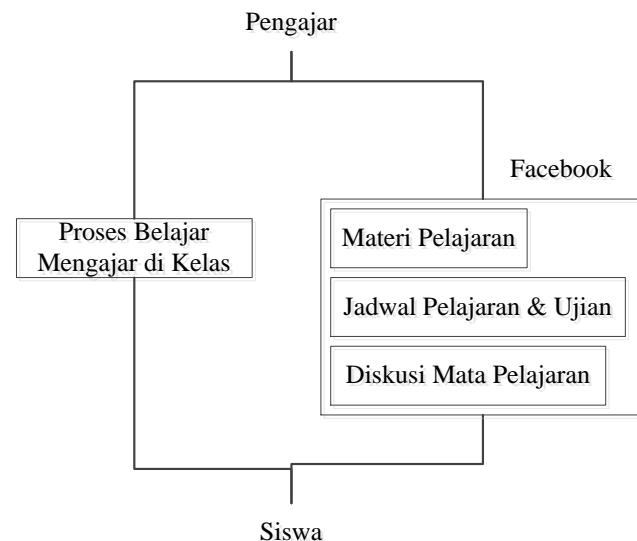
melacak partisipasi siswa, memberikan bimbingan, dan memonitor kemajuan.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Suyitno (2012), beberapa fitur Facebook dapat digunakan sebagai media pembelajaran :

- a) *Facebook group*, dapat digunakan sebagai forum diskusi dalam kajian-kajian keilmuan, *study club*, dan komunitas peserta didik. Guru bisa *sharing* materi dari web untuk menambah bahan ajar siswa, siswa dapat melakukan konsultasi pembelajaran kepada guru, guru memberikan ringkasan materi atau memberikan tautan.
- b) *Facebook share*, fitur ini untuk men-share materi (tulisan singkat, tautan, gambar, video).
- c) *Facebook chat*, fitur *chatting* langsung dengan sesama pengguna dan bisa menjadi media diskusi *online*.
- d) *Facebook note*, merupakan fitur untuk membuat tulisan (*note*). Dengan fitur note, guru dan siswa dapat memanfaatkan untuk membuat tulisan ilmiah, ringkasan materi, artikel, tugas, dan sebagainya.
- e) *Facebook quiz*, fitur yang memungkinkan untuk membuat kuis. Fitur ini dapat digunakan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi dan evaluasi pembelajaran lewat kuis *online* yang interaktif. Fitur ini juga memungkinkan untuk

melakukan *polling* jawaban oleh guru yang akan diisi siswa sebagai responden.

Menurut Mangkulo (2010:50) Gambar hubungan pengajar dan pelajar dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 2. Hubungan antara pengajar dan pelajar

Pada Gambar 2, dalam proses belajar mengajar di kelas dapat diterapkan penggunaan Facebook untuk memberikan materi pelajaran, informasi jadwal pelajaran dan ujian, dan melakukan diskusi mata pelajaran.

6) Indikator Pemanfaatan Facebook

Pemanfaatan Facebook dapat dilihat dari intensitas penggunaan Facebook oleh siswa. Berikut tabel indikator pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook :

Tabel 1. Indikator Pemanfaatan Facebook

Kategori	Deskripsi Aktivitas
Note (Tulisan)	Membaca <i>note</i> teman
	Menulis <i>note</i>
Video	Melihat video

	Menyukai video Mengomentari video Melakukan <i>tag</i> pada video Mengunduh video Mengunggah video (pada <i>wall</i> atau album)
<i>Chat & pesan</i>	Melakukan <i>chatting</i> Menghapus pesan Melampirkan <i>file</i> atau dokumen dalam pesan
Foto	Melihat foto teman Menyukai foto Mengomentari foto Melakukan <i>tag</i> pada foto Mengunduh foto Mengunggah foto (pada <i>wall</i> atau album)
<i>Profil & Friendlist</i>	Melihat profil teman Melihat daftar teman Mengirimkan permintaan pertemanan Menerima atau menolak permintaan pertemanan Menghapus teman Menulis <i>status update</i> Melihat <i>status update</i> teman Menyukai status update teman Mengomentari status update teman Melakukan perubahan data profil pribadi Setting profil
Grup	Mencari grup Bergabung atau meninggalkan grup Melihat daftar anggota grup Menyukai <i>posting</i> grup Mengomentari <i>posting</i> grup Mem-posting ke grup Membuat grup Melakukan perubahan data grup Setting grup Memanajemen <i>events</i>
Lain-lain	Mengakses aplikasi (misal <i>game</i> , <i>quiz</i>) Setting aplikasi

c. Twitter

Twitter adalah layanan *microblogging* gratis yang memungkinkan pengguna untuk mengirim komentar maksimal 140 karakter, yang disebut *tweet*, dan membaca *tweet* yang di-*posting* oleh orang lain. Kemampuannya untuk menghubungkan orang-orang membuat Twitter menjadi sebuah jaringan sosial. Sedangkan batas kata yang diperbolehkan menjadikan pengguna harus membuat kata-kata yang jelas dan ringkas. Pengguna dapat menulis apa pun selama itu berada dalam batas 140 karakter. Kehadiran Twitter semakin meramaikan persaingan situs-situs *social networking* yang sudah ada sebelumnya, seperti: Friendster, Facebook, Plurk, dan lain-lain (Waloeoyo, 2010).

1) Sejarah Perkembangan Twitter

Ide Twitter berawal dari sebuah sesi “*brainstroming*” pada sebuah rapat yang diselenggarakan oleh anggota dewan perusahaan Podcasting Odeo dalam rangka menampilkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Jack Dorsey memperkenalkan sebuah gagasan untuk menggunakan layanan SMS agar dapat berkomunikasi dengan sekelompok kecil. Konsep tersebut didapatkan setelah memperlajari layan SMS berbasis kelompok yang dikembangkan oleh TXTMob.

Pada awalnya, Twitter memiliki kode nama Twttr yang terinspirasi dari Flickr dan kode pendek dari SMS Amerika yang

hanya 5 karakter. Pekerjaan mengembangkan Twtr ini dimulai pada tanggal 21 Maret 2006. Dorsey mencoba untuk mengirimkan pesan untuk pertama kalinya pada Twitter hanya dengan kata-kata “Just Setting My Twtr”.

Prototype pertama Twitter diluncurkan hanya untuk layanan internal para karyawan Odeo, kemudian diluncurkan untuk publik pada bulan Juli 2006. Pada Oktober 2006, Biz Stone, Evan Williams, Dorsey, dan anggota lain dari perusahaan Odeo membentuk Obvius Corporation dan memperoleh saham Odeo beserta seluruh asetnya, termasuk Odeo.com dan Twitter.com dari para investor dan pemegang saham Odeo Grup, tetapi kemudian Twitter membentuk perusahaan sendiri pada bulan April 2007.

Titik awal kepopuleran Twitter adalah ketika mengikuti South by Southwest (SXSW), festival pada tahun 2007. Sepanjang festival, jumlah *tweets* yang terkirim berkembang dari 20 ribu *tweets* sampai 60 ribu *tweets* per hari. Ribuan orang mengirim *tweets* kepada teman atau relasi. Para panelis dan pembicara juga memuji Twitter sebagai pendatang baru dalam dunia maya yang mampu menarik minat para penggunanya.

Teknologi yang melatar belakangi Twitter berupa teknologi web berbasis *Internet Relay Chat* (IRC). Pemrograman web interface pada Twitter memakai

pemrograman Ruby on Rails Framework. Dari tahun 2007 sampai tahun 2008, sebuah pesan hanya ditangani oleh sebuah antrian *coding server* pada Ruby yang dinamakan Starling. Namun sejak tahun 2009, sistem tersebut telah secara bertahap diganti dengan perangkat lunak yang dinamakan Scala, yaitu sebuah layanan aplikasi pemrograman antarmuka (*Application Programming Interface/API*), yang memungkinkan layanan web dan aplikasi lainnya untuk saling berinteraksi dengan Twitter.

2) Twitter sebagai situs jejaring sosial

Twitter sebagai situs jejaring sosial saat ini tercatat ke dalam 10 daftar situs dunia yang paling banyak dikunjungi orang, ini didasarkan pada analisa yang dilakukan oleh analisis trafik web Alexa.

Pada bulan Februari tahun 2009, Compete.com sebuah *blog entry* mengatakan bahwa situs Twitter sebagai situs jejaring sosial berada pada tingkat ketiga sebagai website yang digunakan sebagai jaringan sosial hal ini didasarkan pada jumlah pengunjung bulanan yakni sebanyak 6 juta pengunjung. Sementara pada bulan Maret tahun 2009, Nielsen.com blog memberikan pernyataan bahwa Twitter merupakan situs yang mengalami pertumbuhan tercepat dalam hal kategori komunitas anggotanya. Twitter sendiri memiliki jumlah pertumbuhan bulanan sebesar 1.382%, yakni meningkat dari jumlah 475.000

pengunjung pada bulan Februari 2008 menjadi angka 7 juta pada bulan Februari tahun 2009.

Menurut Pear Analytics (Kelly, 2009), isi kicauan dari twitter sebagai situs jejaring sosial sendiri secara umum dapat dibagi menjadi beberapa jenis yakni sebagai berikut:

- a) Berita, inilah sebenarnya yang menjadi tujuan utama dari didirikannya sebuah layanan Twitter untuk para penggunanya, yakni menjadi media informasi yang mudah dan aktual.
- b) Promosi, bisa berupa promosi diri maupun promosi dari produk bisnis yang ditawarkan kepada para pengguna Twitter lainnya, atau dengan kata lain menjadikan Twitter sebagai cara untuk menjalankan usaha bisnis *online*.
- c) Celoteh tidak berguna, ini yang cukup sering dilakukan orang yakni membuat kicauan yang tak berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
- d) Spam, masih menjadi hal yang juga bisa muncul di dalam Twitter, yang mungkin mengganggu kenyamanan penggunanya.
- e) Percakapan yang melibatkan perbincangan berbagai tema, bisa tema-tema aktual atau sekedar percakapan sesama pengguna.

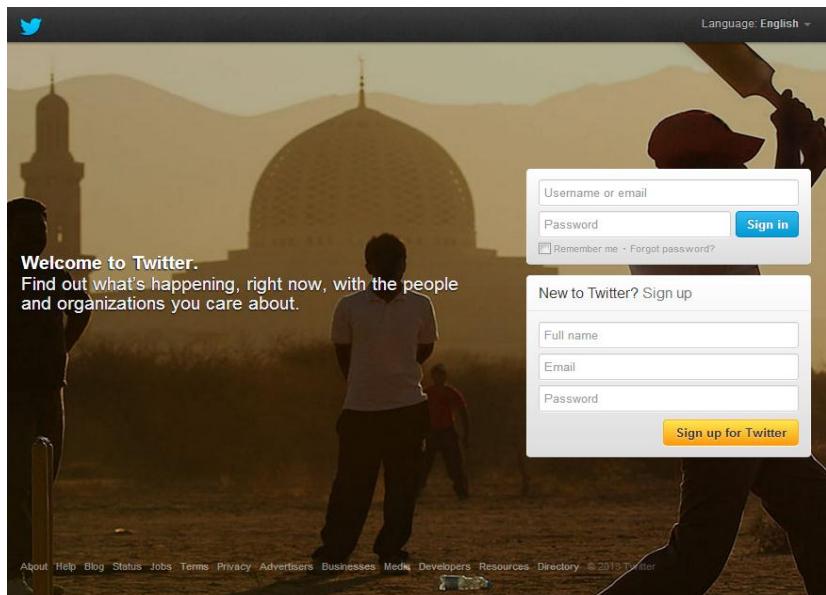
Twitter sebagai situs jejaring sosial kini semakin banyak diminati orang. Kejemuhan orang menggunakan satu situs jejaring sosial lainnya telah mendorong orang untuk memilih Twitter sebagai layanan situs jejaring sosial yang baru. Terlihat persaingan yang cukup ketat antara situs jejaring sosial saat ini, khususnya dua situs jejaring sosial yaitu Facebook dan Twitter. Keduanya memang mempunyai keunggulan masing-masing. Kalau Facebook adalah situs yang menghubungkan jejaring para anggotanya, maka Twitter lebih berfokus pada percakapan para anggotanya (Satvika, 2009).

Alasan remaja mulai banyak menggunakan Twitter karena Twitter lebih *simple* dan praktis (Suryana, 2010). Selain itu Twitter juga belum “terjamah” bagi remaja yang *junker*, yang sering mengganti status update tiap beberapa menit, yang hanya terisi kegiatan yang tidak penting. Hal tersebut membuat pemberitahuan (*notification*) yang mengganggu dan memenuhi *timeline*.

3) Langkah Pembuatan akun situs jejaring sosial Twitter

Cara membuat akun Twitter tidak jauh beda dengan Facebook, yaitu diperlukan alamat *e-mail* aktif. Menurut Ridwana (2012) mendaftar akun Twitter dengan mengunjungi www.twitter.com dan melakukan pendaftaran dengan mengisi form yang telah disediakan. Bedanya dengan Facebook,

pembuat akun diharuskan mengikuti minimal lima pengguna Twitter. Kemudian akan diminta juga untuk konfirmasi melalui *email* yang digunakan untuk mendaftar agar Twitter dapat digunakan sepenuhnya.



Gambar 3. Halaman Awal Twitter

4) Fitur Twitter

Terdapat perbedaan antara antarmuka Facebook dan Twitter. Menurut Sinaga (2011) istilah dan fitur yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- a) *Timeline*, adalah tempat dimana setiap *update* dari teman dan pengguna di tampung.
- b) *Follower*, adalah orang yang mengikuti dan menambahkan sebagai teman, nanti *follower* akan menerima setiap pembaharuan status.

- c) *Following*: ini berarti bahwa teman/orang yang diikuti untuk setiap aktivitas dan *update* di Twitter-nya tersebut. Sebagai *following*, pengguna akan menerima apapun *update* status dan aktifitas yang dilakukan oleh orang yang di-*follow*.
- d) *Reply* atau balasan. Untuk melakukan balasan status, cukup klik ‘Reply’ yang terletak persis dibawah kotak pengisian *tweet*.
- e) *ReTweet*, men-*tweet* ulang status orang lain atau menerbitkan ulang status orang tersebut. Hal ini dilakukan dengan berbagai alasan mungkin untuk mengomentari statusnya tersebut, atau sekadar mempublikasikan ulang statusnya tersebut karena statusnya menarik atau memberi inspirasi.
- f) *Mention*, mencantumkan nama pengguna (*username*) pada *tweet* yang dibuat, misalnya: “@*username* Salam kenal”. Berarti tujuan *mention* adalah si @*username* dan pesannya adalah kata-kata yang mengikutinya. Balasan *mention* merupakan *Retweet*, yang maksudnya membalas *tweet* dengan tetap mencantumkan *tweet* sebelumnya.
- g) Proteksi. Jika aktif, maksudnya adalah sistem yang membutuhkan persetujuan pengguna ketika seseorang ingin *follow*, dan pengguna tidak dapat melakukan *mention* ke

following yang bukan *follower*. Jika tidak aktif, siapapun dapat dengan bebas jadi *follower* dan pengguna dapat *mention* siapapun yang diinginkan.

- h) *Mute*. Untuk menyembunyikan *update* akun yang diikuti jika merasa “merusak” *timeline*.
- i) *Block*. Menghalangi seseorang yang menjadi *follower* dan atau menghapusnya dari deretan daftar *follower*.
- j) *Hashtag*. Tulisan yang dapat menjadi sebuah *link* dengan menambahkan tanda pagar (#) di depannya. Menjadi *link* yang terhubung dengan seluruh *tweet* dengan *hashtag* yang serupa.
- k) *Direct Message*: sering pula disebut DM, adalah pesan *personal*. Pesan ini tidak terpublikasikan di *timeline*, jadi hanya pribadi pengguna saja yang bisa membacanya.
- l) *Trending Topic* adalah topik/isu yang lagi “hot” atau sedang hangat dan ramai dibicarakan di Twitter. Pengguna juga dapat mengatur cakupan wilayah *trending topic*, mulai dari *worldwide* sampai ke negara.
- m) *Favorites*. Digunakan untuk menyimpan *tweet* tertentu yang diinginkan.

5) Potensi Twitter dalam pembelajaran

Asisten profesor pendidikan di Michigan State University, Christina Greenhow menemukan bahwa siswa yang

memanfaatkan Twitter sebagai instruksi pembelajaran lebih terlibat dengan materi pembelajaran, guru dan sesama siswa. Tak hanya itu, para siswa ini juga mendapat nilai lebih tinggi (Stringfellow, 2012).

Tidak hanya siswa yang mendapatkan manfaat dari penggunaan situs jejaring sosial Twitter dalam pembelajaran. Guru juga dapat memanfaatkan Twitter dalam proses belajar mengajar. Menurut Goroshko & Samoilenko (2011), Twitter sebagai alat pembelajaran yang efektif dapat digunakan untuk :

- a) Berkomunikasi dengan peserta didik.
- b) Secara efektif mengelola proyek-proyek pendidikan.
- c) Menilai berbagai praktik pembelajaran.
- d) Mengembangkan keterampilan belajar berbagai (berpikir kritis, menulis bahasa, kolaboratif keterampilan, dan lain-lain).
- e) Menyediakan platform komunikasi untuk kegiatan pembelajaran dan akademik (pelatihan, seminar, konferensi, presentasi, lokakarya organisasi).
- f) Alat bibliografi dan mesin pencari.
- g) Alat bantu untuk berdebat, berdiskusi, bernegosiasi, dan lain-lain.

Menurut Wagner (2011), ada lima gagasan Twitter dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu :

- a) *Log a teachable moment.* Siswa dapat *tweet* tentang apa yang telah mereka pelajari.
- b) *Quiz.* Guru dapat mengirim kuis dan memberikan bonus poin untuk siswa yang merespon dalam jangka waktu yang ditentukan.
- c) *Track a concept.* Guru memberikan konsep di kelas dan meminta siswa untuk *tweet* tentang konsep dalam literatur profesional.
- d) *Track Time.* Siswa dapat menggunakan Twitter untuk melacak waktu yang mereka habiskan dalam proses pembelajaran.
- e) *Learning Diary.* Siswa dapat membuat jurnal dari hal-hal yang dipelajari dan membuat jurnal refleksi pada akhir minggu.

6) Indikator Pemanfaatan Twitter

Penggunaan fitur-fitur pada Twitter dapat dijadikan indikator pemanfaatan Twitter oleh siswa. Fitur-fitur yang sering dimanfaatkan oleh siswa menunjukkan fitur tersebut lebih familiar dan mudah digunakan. Berikut ini adalah tabel indikator pemanfaatan Twitter :

Tabel 2. Indikator Pemanfaatan Twitter

Kategori	Deskripsi Aktivitas
<i>Timeline</i>	Melihat <i>timeline</i> teman
	Melihat <i>timeline</i> sendiri
<i>Follower</i>	Menjadi <i>follower</i> seseorang atau grup.
	Melihat <i>follower</i> teman

	Melihat foto teman
	Melihat video teman
	Melihat usulan orang/grup untuk di-follow
	Mencari teman untuk di-follow
	<i>Follow</i> orang yang menikuti kita (<i>follback</i>)
	Mencari teman dari alamat email
<i>Following</i>	Stop ikuti (<i>unfollowing</i>) seseorang atau grup
	Melihat siapa yang diikuti teman
	Mengikuti orang yang menjadi <i>follower</i> teman
<i>Tweet</i>	Membuat <i>tweet</i>
	Melihat <i>tweet</i> teman
	Membuat <i>tweet</i> dengan melampirkan foto/video/ <i>link</i>
<i>Reply</i>	Membalas <i>tweet</i> teman
	Membalas <i>tweet</i> dengan melampirkan foto/video
<i>Retweet</i>	<i>Retweet</i> status teman
	<i>Retweet</i> dari grup/komunitas
<i>Mention</i>	Menelusuri <i>mention</i>
	Melihat percakapan (<i>view conversation</i>)
<i>Block</i>	Melakukan <i>block</i> terhadap pengguna
	Melakukan <i>unblock</i> terhadap pengguna
<i>Hashtag</i>	<i>Tweet</i> dengan menggunakan <i>hashtag</i>
	Melihat TT kemudian membuat <i>tweet</i> dengan <i>hashtag</i> TT
<i>Direct Message</i>	Menulis DM
	Membalas DM
<i>Trending Topic</i>	Melihat <i>trending topic</i> (TT)
	Mengganti pengaturan <i>trending topic</i>
<i>Lists</i>	Membuat <i>list</i> baru
	Memilih akun yang dimasukkan dalam daftar
<i>Discover</i>	Melihat berita terbaru (<i>what's happening now</i>)
	<i>Retweet</i> berita terbaru
<i>Favorites</i>	Menyukai <i>tweet</i> (<i>favorites</i>)
	Melihat <i>favorites</i> teman
	<i>Retweet favorites</i> teman
<i>Profile</i>	Melakukan pengaturan profil
	Mengubah data profil
	Mendesain tampilan profil

2. Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi

(KKPI)

a. Pengertian Penguasaan

Penguasaan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008)

mengandung arti perbuatan (hal dan sebagainya) menguasai atau

menguasakan; pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (tentang pengetahuan, kepandalan, dan sebagainya)”.

Kata penguasaan tersusun dari kata dasar kuasa yang berarti mampu, mengerti benar dan mempelajari bolak-balik supaya paham. Maka kata penguasaan secara operasional dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh sesuatu hal agar dipahami, sedangkan penguasaan menurut ahli pendidikan merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil belajar.

b. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

1) Pengertian KKPI

KKPI merupakan singkatan dari Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. KKPI adalah salah satu mata pelajaran adaptif yang diberikan kepada semua bidang keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan. Mata pelajaran ini sebagai dasar pengetahuan teknologi informasi, dengan demikian generasi masa depan dapat mengikuti derap perkembangan global. KKPI sebagai upaya agar setiap insan anak bangsa “melek teknologi dan melek informasi”.

2) Deskripsi Umum KKPI

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 (Dwijanto, 2011) tentang Standar Isi mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK dan MAK,

mata pelajaran KKPI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) Menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari dan 2) Mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi kerja. Penguasaan komputer sangat diperlukan bagi siswa setelah lulus nanti untuk menghadapi dunia kerja yang saat ini sudah mengaplikasikan berbagai macam teknologi informasi.

Dalam Kurikulum SMK 2004 (Roni, 2011) deskripsi KKPI adalah :

- a) KKPI adalah kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada Insan Indonesia (siswa SLTA atau sederajat) agar mampu menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mengelola informasi adalah sebagai berikut :
 - (1) Mengoperasikan Komputer
 - (a) Menghubungkan seluruh komponen komputer dengan kabel penghubung sehingga dapat dihidupkan/dinyalakan dan dapat berfungsi.
 - (b) Menghidupkan / menyalakan perangkat komputer.
 - (c) Membuka dan menutup/mematikan program aplikasi pengolah kata, pengolah angka / bilangan, dan pembuat paparan.
 - (d) Mengetik dengan 10 jari.
 - (2) Mengelola Informasi

- (a) Mencari informasi.
 - (b) Mengelompokkan, mengklasifikasikan, menyimpan.
 - (c) Mengambil kembali informasi tersebut.
 - (d) Mengemas menjadi informasi baru.
 - (e) Menyusun menjadi bahan paparan.
 - (f) Memaparkan atau mempresentasikan informasi.
 - (g) Melakukan koneksi ke internet.
 - (h) Bekerja menggunakan internet untuk mencari, mengumpulkan, dan merekam informasi.
- b) KKPI akan terus dikembangkan, sejalan dengan perkembangan kompetensi tamatan SLTP atau sederajat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) KKPI adalah paradigma masa depan, bukan paradigma sekarang atau masa lalu. KKPI adalah satu bentuk kepedulian pengembang IT Depdiknas untuk mempersiapkan anak bangsa agar “siap hidup di jamannya”.
- Sejalan dengan perkembangan informasi dan teknologi, maka kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada siswa SMK agar tidak ketinggalan dalam dunia Teknologi Informasi dalam penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk :
- a) Mencari Informasi.
 - b) Mengelompokkan, mengklasifikasikan, menyimpan.

- c) Mengambil kembali informasi tersebut.
- d) Mengemas menjadi informasi baru.
- e) Menyusun menjadi bahan paparan.
- f) Memaparkan atau Mempresentasikan.

Maka KKPI akan terus dikembangkan, sejalan dengan perkembangan kompetensi pada SMP, SMU/SMK atau sederajat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi

c. Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

MacKinnon (2010) mengemukakan bahwa teknologi sekarang ini memberi kita kesempatan unik untuk berkolaborasi dengan instruktur “yang memiliki pikiran sendiri” untuk membangun jaringan dan tutorial dalam pengajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran di kelas adalah media belajar yang digunakan untuk melakukan perbaikan/penyempurnaan kegiatan belajar mengajar sehingga penguasaan sebuah mata pelajaran menjadi lebih baik. Jadi pembelajaran KKPI dan penggunaan teknologi informasi saling mempunyai pengaruh satu sama lain.

Tujuan dari pemahaman mata pelajaran KKPI dapat dilihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Berikut merupakan standar kompetensi dan kompetensi dasar KKPI menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (Dwijanto, 2011):

Tabel 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KKPI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
1. Mengoperasikan <i>PC stand alone</i>	2. 1	Mengoperasikan operasi berbasis teks
	2. 2	Mengoperasikan operasi berbasis <i>Graphic User Interface (GUI)</i>
2. Mengoperasikan sistem operasi <i>software</i>	2. 1	Menginstal sistem operasi dan <i>software</i>
	2. 2	Mengoperasikan <i>software pengolah kata</i>
	2. 3	Mengoperasikan <i>software spreadsheet</i>
	2. 4	Mengoperasikan <i>software presentasi</i>
	2. 5	Mengoperasikan <i>software aplikasi basis data</i>
3. Mengolah data aplikasi	3. 1	Melakukan <i>entry</i> data aplikasi dengan <i>keyboard</i>
	3. 2	Melakukan <i>update</i> data dengan utilitas aplikasi
	3. 3	Melakukan <i>delete</i> data dengan utilitas aplikasi
	3. 4	Melakukan <i>entry</i> data dengan <i>image scanner</i>
	3. 5	Melakukan <i>entry</i> data dengan <i>OCR (Optical Character Recognition)</i>
4. Mengoperasikan <i>PC</i> dalam jaringan	4. 1	Menginstal <i>software jaringan</i>
	4. 2	Mengoperasikan jaringan <i>PC</i> dengan sistem operasi
5. Mengoperasikan <i>web-design</i>	5. 1	Mengoperasikan <i>web-browser</i>
	5. 2	Mengoperasikan <i>software email client</i>

Dalam standar kompetensi Mengoperasikan *web-design* mencakup dua kompetensi dasar yaitu 1) Mengoperasikan *web-browser* dan 2) Mengoperasikan *software email client*. Kedua kompetensi dasar tersebut tentunya sudah sangat akrab bagi siswa yang sering menggunakan internet untuk mengakses situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter. Karena kedua situs jejaring sosial tersebut tentunya hanya dapat diakses melalui *web browser* yang ada pada komputer atau *mobile phone* siswa. Sedangkan

software email client adalah perangkat lunak yang mampu menerima dan mengirim *email* tanpa perlu membuka *browser*, dan memberikan pemberitahuan jika ada *email*.

d. Pentingnya Penguasaan Mata Pelajaran KKPI untuk Siswa

Mata pelajaran KKPI bertujuan untuk membentuk siswa yang mengusai dan menerapkan teknologi informasi. Dengan siswa mampu menguasai teknologi informasi, diharapkan mampu untuk mengaplikasikan dalam masyarakat bagaimana mengolah dan menyediakan informasi dengan menggunakan perangkat teknologi yang sudah ada. Hal tersebut, seolah-olah menjadikan siswa menjadi analis informasi, tidak hanya sebagai konsumen informasi saja. Dalam praktek mata pelajaran KKPI, siswa diberikan pengalaman bagaimana menggunakan, memanfaatkan, dan menerapkan berbagai macam bentuk teknologi informasi. Komputer dan jaringan komputer sebagai perangkat yang utama dalam pengelolaan informasi perlu dikuasai oleh siswa.

Penguasaan mata pelajaran KKPI dimaksudkan agar siswa mampu menggunakan perangkat teknologi informasi secara maksimal untuk memperoleh informasi dalam kegiatan belajar. Tidak hanya itu, penerapan mata pelajaran KKPI lebih ditekankan pada penggunaanya dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa dapat berkreasi, mengembangkan kemampuan dan mudah dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi terbaru.

3. Pertimbangan Pemilihan Facebook dan Twitter sebagai Obyek Penelitian

Pertimbangan pertama pemilihan Facebook dan Twitter sebagai situs jejaring sosial yang akan diteliti pemanfaatannya karena kedua situs ini merupakan situs jejaring sosial yang paling populer digunakan siswa di Indonesia. Menurut Syaripudin dkk. (2010), Facebook dan Twitter adalah produk-produk teknologi yang kini sedang digemari siswa sekolah. Dengan layanan ini, siswa dapat berkomunikasi dengan teman lama, memperluas jaringan pertemanan, ataupun sekadar mengetahui keadaan / status teman atau kerabat. Sesuai dengan peringkat yang muncul di alexa.com, situs jejaring sosial memang merupakan situs yang paling kerap diakses oleh pengguna internet dari Indonesia. Facebook menempati urutan pertama sebagai situs yang paling sering dikunjungi, sedangkan Twitter berada di posisi 9 (Anandhita dkk, 2011:24). Untuk situs jejaring sosial Facebook yang dikunjungi Indonesia masuk peringkat dua dunia tercatat 40 juta pada pertengahan 2011 dan tertinggi untuk jumlah akun Twitter di seluruh dunia (Meiningsih, 2011).

Potensi situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran juga menjadi pertimbangan selanjutnya. Facebook dan Twitter adalah dua aplikasi yang memiliki pengaruh terhadap pembelajaran. Facebook dan Twitter menawarkan kesempatan untuk berhubungan dengan siswa di luar kelas dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Facebook dan Twitter memungkinkan untuk

kolaborasi *real-time* antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari (Wagner, 2011).

4. Pengaruh situs jejaring sosial (Facebook dan Twitter) terhadap penguasaan mata pelajaran berbasis Teknologi Informasi

Pelajaran KKPI di sekolah umumnya menyediakan peralatan Teknologi Informasi yaitu komputer. Komputer tersebut dapat mengakses berbagai situs jejaring sosial melalui internet. Dirumah dapat menggunakan *handphone* atau modem, ditempat umum situs jejaring sosial dapat diakses melalui wifi. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh ruang dan waktu.

Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peningkatan kualitas ini adalah hasil dari efisiensi kegiatan belajar mengajar. Singkatnya, siswa akan belajar lebih banyak, lebih baik, atau bahkan berbeda, berkat teknologi (Pedro, 2012). Teknologi pendidikan, sering dikaitkan dengan teori pembelajaran dan teori belajar. Teknologi pendidikan meliputi, tetapi tidak hanya terbatas, perangkat lunak, perangkat keras, serta aplikasi Internet dan mesin pencari termasuk Google, Wikipedia, dan jaringan sosial seperti Facebook dan Twitter (Mends-Brew, 2012).

Menurut Pribadi, Pratiwi & Brotowidagdo (2011) banyak remaja yang selalu mem-*posting* di Facebook ditengah kesibukan mereka

belajar. Siswa menghabiskan berjam-jam untuk mengirimkan pesan singkat melalui telepon seluler kepada teman-temannya, bercakap-cakap situs jejaring sosial, dan menampilkan lelucon di situs dengan berbagai video (Solomon & Schrum, 2011).

Mazman & Usluel (2010), mengemukakan bahwa perkembangan yang cepat dari teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan di berbagai macam proses dan aplikasi pedagogik dan teknologi. Teknologi informasi yang berkembang saat ini akan memberikan pengaruh pada pendidikan. Pengintegrasian jejaring sosial dalam dunia pendidikan sudah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi. Bisa dibayangkan memang bahwa Facebook, sekali dianalisis dalam fungsi sosialnya, dapat diintegrasikan ke dalam akademis dan pedagogik (Fovet, 2009).

Pengguna jejaring sosial pada kalangan remaja usia sekolah lebih banyak daripada usia lainnya. Situs jejaring sosial memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan jutaan siswa (Thompson, 2007). Menurut para peneliti, jejaring sosial meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mempertinggi partisipasi dan komitmen sosial, memperkuat pertemanan, dan memastikan realisasi pembelajaran berbasis kolaborasi (Tiryakioglu & Erzurum, 2011). Pelajar lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan melalui pengalaman langsung dengan objek belajar, dan saling berinteraksi dengan “teman belajarnya”. Hal isi sesuai dengan yang dikemukakan oleh McLoughlin & Lee (2007) bahwa pelajar sekarang

memerlukan otonomi, konektivitas, interaksi dan kesempatan sosio-eksperimental yang lebih didalam konteks pembelajaran.

Penggunaan situs jejaring sosial dengan intensitas yang sering akan mengacu pada tingkat pemahaman ICT yang dimiliki setiap pengguna jejaring sosial. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:560), intensitas adalah keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya. Jadi intensitas penggunaan situs jejaring sosial dapat diartikan tingkat keseringan siswa dalam mengakses dan menggunakan berbagai situs jejaring sosial. Penggunaan situs jejaring sosial secara berulang-ulang akan membuat siswa paham dan mengerti dengan *tools* yang selama ini dipakai dalam mengakses situs jejaring sosial. Dengan demikian pemahaman tentang ICT yang dimiliki sebagian siswa yang mempunyai dan sering mengakses akun jejaring sosial (Facebook dan Twitter) akan ada perbedaan dengan siswa yang tidak mempunyai dan tidak pernah membuka komputer atau jejaring sosial. Siswa yang mempunyai akun jejaring sosial akan dengan sendirinya paham tentang *tools* yang ada di dalam komputer seiring dengan pemakaian situs jejaring sosial yang sering.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Sri Hastuti (2011), dengan judul penelitian “ Hubungan Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Penguasaan Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa SMP Negeri Di Kotamadya Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan antara pemanfaatan situs jejaring sosial facebook dengan penguasaan mata pelajaran TIK siswa SMP Negeri di kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan responden siswa SMP Negeri di Kotamadya Yogyakarta. Sampel ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ;

- a. Pemanfaatan situs jejaring sosial facebook berperan dalam meningkatkan penguasaan mata pelajaran TIK, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dimana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,253 dengan $p < 0,000 (<0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan situs jejaring sosial facebook dengan penguasaan mata pelajaran TIK pada siswa SMP Negeri di Kotamadya Yogyakarta.
 - b. Dalam perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai $KD = 6,4\%$ yang artinya, besar pengaruh pemanfaatan situs jejaring sosial facebook terhadap penguasaan mata pelajaran TIK adalah 6,4%, sedangkan 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Amy Julia Alela Rachmah (2012), dengan judul penelitian “ Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran TIK kelas XI

SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta antara kelas yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook sebagai media pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook. Selain itu untuk mengetahui respon siswa dan kendala yang dihadapi ketika menggunakan situs jejaring sosial Facebook sebagai media penunjang pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner (angket). Populasi penelitian adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 34 siswa untuk kelas eksperimen dan 38 siswa untuk kelas kontrol. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Mann-Whitney* yang menghasilkan data $\text{sig. } 0,00 < 0,05$, maka sesuai kriteria uji, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran TIK dengan memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook sebagai media pembelajaran lebih tinggi daripada tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook sebagai media pembelajaran..
- b. Analisis hasil kuesioner menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook memiliki tingkat kecenderungan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat interval $54.227 = x < 61.18$ yang diisi oleh responden terbanyak yaitu 13 siswa. Artinya belum semua siswa merespon dengan baik dalam

memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook sebagai media pembelajaran.

- c. Siswa mendapat beberapa kendala ketika memanfaatkan Facebook sebagai media penunjang pembelajaran. Dari hasil responden yang mengisi pertanyaan terbuka pada kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini, 59% siswa mengeluhkan mengenai masalah pulsa dan tidak semua perangkat *handphone* yang dimiliki mendukung untuk selalu terhubung dengan internet dan dapat membuka/mengunduh materi yang diberikan oleh peneliti, 25 % siswa memiliki kendala mengenai waktu, dimana tidak bisa selalu membuka akun Facebook karena tidak memiliki perangkat pendukung akses internet (modem, laptop/*PC*) sehingga siswa harus pergi ke warung internet (*warnet*) hanya untuk mengakses Facebook, mengunduh materi yang diberikan, atau sekedar untuk mengetahui info terbaru seputar mata pelajaran yang diikuti dalam hal ini mata pelajaran TIK, 10 % siswa mempermasalahkan koneksi internet yang tidak selalu baik, sisanya mengeluhkan mengenai sistem pembelajaran dengan menggunakan Facebook menjadi sebuah hal baru yang masih perlu banyak adaptasi.

3. Ira Ismatul Hamidah (2011), dengan judul penelitian “Keefektifan Media Facebook Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Padamara, Purbalingga Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan keefektifan menulis cerpen

dengan media facebook bagi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padamara.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, desain *pretest* dan *posttest*. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tertulis dan wawancara.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa ;

- a. Adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media facebook dan siswa yang dalam pembelajarannya tanpa menggunakan media facebook ($t=2,687$; $db=33$; $p=0,011$).
- b. Media facebook lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media facebook (*gain score*=4,65).

C. Kerangka Pikir

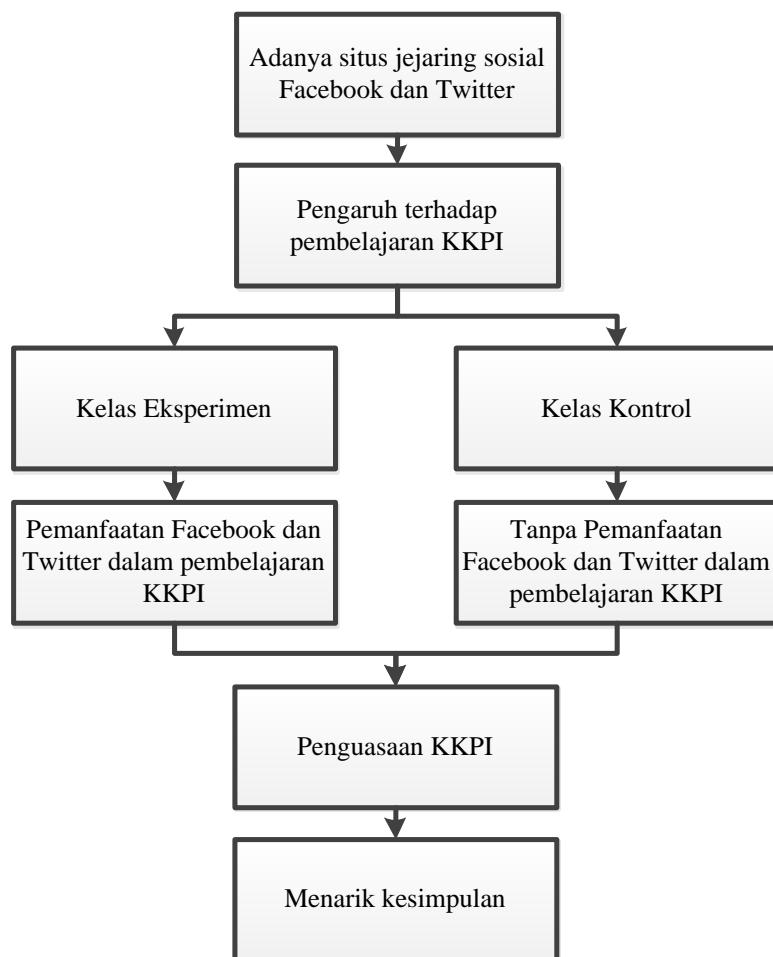
Penggunaan internet sebagai salah satu teknologi yang berperan sebagai media komunikasi, tidak terlepas dari maraknya penggunaan situs jejaring sosial yang ramai melanda. Penggunaan situs jejaring sosial yang cukup tinggi dikalangan pelajar, akan melatih siswa untuk dapat mengoperasikan media komputer maupun internet, karena untuk membuat dan mengakses situs jejaring sosial ini pelajar harus mempunyai *email* terlebih dahulu untuk bisa login sebagai user, sehingga siswa harus paham tentang pengaksesan intenet, membuka *browser*, membuat *email*, *chatting*, mengirim pesan dan lain-lain.

DeLacey & Leonard (dalam Briggs & Burke, 2000) mengemukakan bahwa teknologi Informasi juga mempengaruhi cara seseorang mengajar dan belajar. Para siswa tidak menyadari bahwa kemampuan tentang ICT semakin bertambah seiring dengan seringnya mengakses situs jejaring sosial ini, karena sering berinteraksi dengan komponen-komponen yang ada dari situs tersebut.

Teknologi informasi banyak digunakan orang-orang dalam dunia kependidikan, termasuk siswa dan guru. Setidaknya beberapa dari orang-orang ini mencari kesempatan untuk menggunakan beberapa aplikasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pendidikan dan penelitian (Mason & Rennie, 2008)

Mata pelajaran KKPI merupakan mata pelajaran yang berbasis teknologi informasi. Sedangkan situs jejaring sosial seperti Facebook dan

Twitter merupakan produk dari perkembangan teknologi informasi tersebut. Apabila dalam proses pembelajaran KKPI memanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Situs jejaring sosial Facebook dan Twitter yang sedang digemari saat ini tentunya akan memberikan sesuatu yang menarik dan bermanfaat dalam membantu kegiatan belajar mengajar. Maka dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap apakah pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter berpengaruh positif terhadap penguasaan mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).



Gambar 4. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian tentang pengaruh pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter terhadap penguasaan mata pelajaran KKPI pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah metode *quasi experimental*. Pada penelitian eksperimen terdapat kelompok kontrol dan terdapat kelompok eksperimen. Antara kelompok kontrol atau kelompok eksperimen dipilih dua kelompok atau lebih yang relatif sama.

Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Menurut Faisal (2010), desain penelitian rancangan prates-pascates pada kelompok tak ekuivalen dapat digambarkan sebagai berikut:

0-1	T-1	0-2
0-1	T-2	0-2

Keterangan :

0-1 : *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

0-2 : *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

T1 : Perlakuan pemanfaatan Facebook dan Twitter

T2 : Tanpa perlakuan pemanfaatan Facebook dan Twitter

Diperlukan dua kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran

KKPI (T1) dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran (T2).

Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *pretest* (0-1) terlebih dahulu. Setelah itu dalam proses pembelajaran selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI (T1). Sedangkan untuk kelompok kontrol tidak memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI (T2). Pembelajaran KKPI pada kelompok kontrol berlangsung seperti biasa. Terakhir kelompok eksperimen dan kontrol diberikan *posttest* (0-2).

B. Definisi Operasional

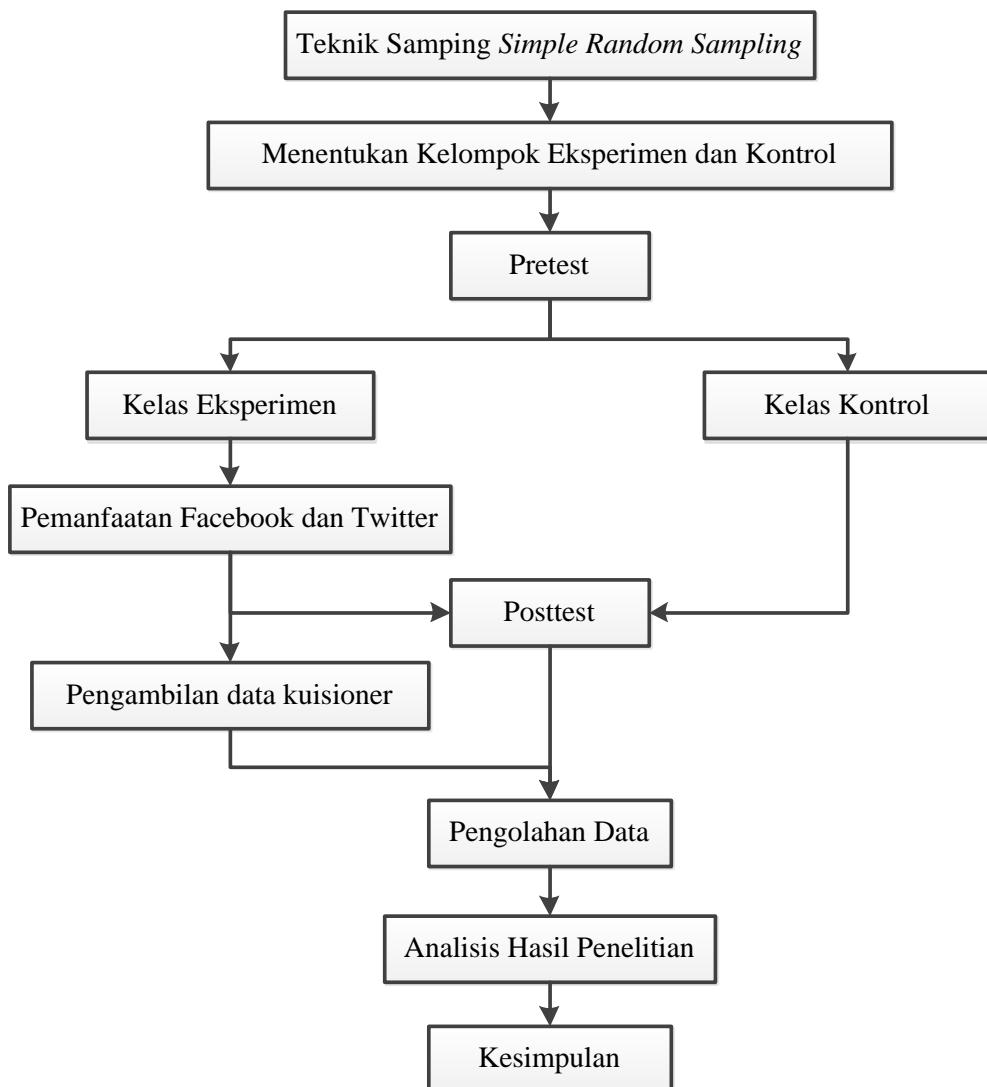
1. Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter

Situs jejaring sosial Facebook dan situs jejaring sosial Twitter merupakan layanan berbasis web yang digunakan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi di dunia maya dengan orang-orang (teman, keluarga, dan lain-lain) yang sudah terhubung ke situs jejaring sosial tersebut.

2. Penguasaan KKPI

Penguasaan mata pelajaran KKPI adalah bentuk perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil proses belajar mengajar KKPI. Dalam penelitian ini, penguasaan KKPI yang dimaksudkan adalah hasil belajar ranah kognitif yang didapatkan dengan menggunakan alat evaluasi yang disusun sebagai instrumen penelitian.

C. Langkah-Langkah Penelitian



Gambar 5. Langkah-Langkah Penelitian

D. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates selama 1 bulan mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan 27 Mei 2013. Pertimbangan dipilihnya SMK Muhammadiyah 1 Wates sebagai tempat penelitian adalah sekolah ini terletak di ibukota Kabupaten Kulon Progo sehingga mudah diakses. Sekolah ini telah memiliki laboratorium komputer

yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga mudah dalam mengakses informasi melalui internet. Akses internet dengan wifi, modem, atau ponsel juga memungkinkan. Sehingga setiap saat siswa bisa melakukan akses ke situs jejaring sosial, khususnya Facebook dan Twitter. Dengan mudahnya mengakses jejaring sosial, peneliti ingin mengetahui bagaimana penguasaan mata pelajaran KKPI siswa dengan digunakannya situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter dalam proses pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berjumlah 198 siswa. Siswa tersebut dijadikan responden penelitian sekaligus sumber data karena siswa merupakan obyek yang mengalami langsung penggunaan jejaring sosial dan proses pembelajaran KKPI di sekolah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Apa yang diteliti dari sampel, akan digeneralisasikan ke populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili) dari populasi.

Untuk memilih sampel yang akan diambil, penulis akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam teknik ini, pemilihan kelompok yang diambil sebagai sampel bila anggota populasi dianggap homogen. Karena populasi penelitian adalah siswa kelas X

SMK Muhammadiyah 1 Wates didapat sampel yaitu kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (X TKJ) sebagai kelas kontrol dan kelas X Administrasi Perkantoran 3 (X AP3) sebagai kelas eksperimen. Kelas X TKJ mempunyai 34 siswa sedangkan kelas X AP3 mempunyai 33 siswa. Kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen (sama) dikarenakan berada dalam tingkat yang sama dan juga materi yang telah diberikan juga sampai pada bahasan yang sama yaitu mengoperasikan *software spreadsheet* mengenai formula dan fungsi sederhana.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan non-tes. Ditunjau dari fungsinya sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai efek atau pengaruh kegiatan pembelajaran, tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. Pada dasarnya materi *pretest* sama dengan materi *posttest*. Instrumen berbentuk tes berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur penguasaan belajar siswa sebelum dan sesudah eksperimen yaitu memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran mata pelajaran KKPI. Sedangkan untuk instrumen berbentuk non-tes berupa kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran KKPI.

1. Instrumen Tes

Kisi-kisi instrumen berbentuk tes pada penelitian ini diambil berdasarkan Kompetensi Dasar pada Silabus Kelas X Mata Pelajaran

KKPI Tahun Ajaran 2012/2013 SMK Muhammadiyah 1 Wates mengenai mengoperasikan *software spreadsheet* indikator formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), *sum*, *average* dioperasikan dengan benar. Berikut adalah kisi-kisi instrumen tersebut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	
		Pretest	Posttest
Mengoperasikan lembar <i>spreadsheet</i>	Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i> , <i>average</i> dioperasikan dengan benar. Penjabaran : <ul style="list-style-type: none"> Formula dan operator <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi String 6, 7, 8 5, 16, 17, 18, 19, 20 1, 2, 3, 15, 18, 19 • Fungsi Statistik 1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 15 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 25 • Fungsi Logika 14, 21, 22, 23, 24, 25 16, 17, 20, 21 • Fungsi Pembacaan Tabel 22, 23, 24 		

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non-tes yang berupa kuesioner (angket) dalam penelitian ini menguji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*) yaitu dosen ahli serta guru pengampu mata pelajaran KKPI Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dalam penskoran.

Situs jejaring sosial Facebook dan Twitter memiliki fitur yang cukup banyak dan beragam. Tidak semua fitur dalam Facebook dan Twitter digunakan untuk pembelajaran. Hanya beberapa fitur saja yang dianggap memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dipilih peneliti. Fitur yang dipilih dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi pemanfaatan situs jejaring sosial. Kisi-kisi untuk angket yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial

No	Jejaring Sosial	Indikator	No. Butir
1	Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook	Intensitas penggunaan	1,2,3
		Group	11,12
		<i>Update status & comment wall-to-wall</i>	13,14
		<i>Note/docs</i>	15,16
		<i>Share link/photo/video</i>	17,18
		<i>Chatting</i>	19,20,21,22
		Pemanfaatan dalam KBM	4,5,6,7,8,9,10
2	Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Twitter	Intensitas penggunaan	1,2,3
		<i>Tweet</i>	15,16
		<i>Mention (@)</i>	11,12
		<i>Direct Message (DM)</i>	13,14
		Pemanfaatan dalam KBM	4,5,6,7,8,9,10

G. Uji instrumen

Persyaratan yang harus dimiliki oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yaitu validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*). Valid mempunyai arti yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengungkap data sebenarnya, sehingga memudahkan

peneliti dalam memecahkan masalah yang diteliti. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengambilan data penelitian, diharapkan hasil penelitian yang didapatkan akan valid dan reliabel.

1. Validitas instrumen

Instrumen diuji melalui validitas isi dan konstruknya. Instrumen tersebut akan diperiksa dan dievaluasi secara sistematis oleh ahli, sehingga instrumen penelitian yang digunakan valid untuk mengambil data. Uji validitas kriteria dilakukan dengan mengorelasikan hasil data kedalam korelasi *product moment*.

Setelah pengujian konstruksi dan pengujian isi, maka diteruskan dengan pengujian validitas kriteria yakni analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir tersebut dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dianggap sebagai nilai X dan skor total dianggap sebagai nilai Y . dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Untuk mengorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya digunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Sugiyono, 2010:228) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

Σx = skor butir pertanyaan

Σy = skor total

Σxy = skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

Σy^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

Σx^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = jumlah responden

Setelah didapat hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan tabel r *Product Moment*, dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui valid tidaknya instrumen. Butir instrumen yang diuji menjadi valid adalah apabila harga r_{xy} setelah dibandingkan dengan tabel, hasilnya sama atau lebih besar. Sedangkan bila harga r_{xy} harganya lebih kecil maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Kriteria valid suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien pada tabel r *Product Moment*.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen mempunyai pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya dan konsisten untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu tes dapat dikatakan memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil yang didapatkan tetap (Arikunto, 1997:83). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel mempunyai hasil pengujian yang konsisten dari awal dan untuk pengujian yang selanjutnya. Hasil pengujian yang konsisten mempunyai arti bahwa hasil pengujian tetap (tidak berubah-ubah) walaupun dapat

dilakukan oleh peneliti yang berbeda dan waktu yang berbeda. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006:178).

Menurut Sugiyono (2010:365), rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah rumus *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Sebagai pedoman untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:231). Berikut adalah tabel interpretasi nilai koefisien korelasi :

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Alfa	Tingkat Kehandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

3. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes digunakan analisis butir dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Sedangkan untuk instrumen non-tes diuji dengan *experts judgment*.

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas instrumen tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Sesuai tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, hasil analisis *cronbach's alpha* menghasilkan nilai 0,892 yang artinya mempunyai tingkat kehandalan sangat tinggi.

Tabel 8. Hasil uji validitas instrumen tes

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	12.1515	29.820	.444	.888
2	11.3636	30.676	.366	.890
3	11.3636	30.676	.366	.890
4	11.6061	28.059	.696	.882
5	11.6061	28.496	.603	.884
6	12.0606	29.746	.375	.890
7	11.4848	29.320	.529	.886
8	12.0000	29.187	.459	.888
9	11.4848	29.320	.529	.886
10	12.0303	29.593	.390	.890
11	11.6364	28.489	.587	.885
12	11.6970	28.655	.530	.886
13	12.1212	29.672	.443	.888
14	12.1515	29.820	.444	.888
15	11.7273	27.830	.687	.882
16	11.6667	29.292	.414	.889
17	11.6970	27.655	.731	.881
18	11.8788	27.672	.718	.881
19	12.1515	30.008	.395	.889
20	12.0303	30.468	.209	.894
21	12.0303	28.905	.536	.886
22	12.1212	29.485	.489	.887
23	12.1212	29.485	.489	.887
24	11.6364	31.426	.012	.900
25	11.4545	30.318	.316	.891

Sesuai tabel *r product moment* untuk jumlah N sebanyak 33 siswa dan taraf signifikansi 5% maka kriteria butir soal gugur adalah jika nilai korelasi terhadap nilai total kurang dari 0,344. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal yang gugur sebanyak 3 soal yaitu soal no 20 ($0,209 < 0,344$), 24 ($0,012 < 0,344$), dan 25 ($0,316 < 0,344$).

Sedangkan hasil validasi ahli media untuk instrumen kuisioner yang terdiri dari 2 dosen dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan 1 guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi menyatakan kuisioner dapat digunakan sebagai alat mengambil data penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), dokumentasi mempunyai arti 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dl bidang pengetahuan; 2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Tujuan dari dokumen ini adalah mencari data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi yang digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.

2. Metode Eksperimen

Desain eksperimental semu (*quasi-experimental designs*) agak lebih baik dibandingkan dengan desain pra-eksperimental, karena melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok (Emzir, 2012). Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Kelompok Kelas Penelitian

Kelompok	Kondisi Awal	Perlakuan	Tes
Eksperimen	<i>Pretest</i>	Memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran	<i>Posttest</i>
Kontrol	<i>Pretest</i>	Tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran	<i>Posttest</i>

Kelompok eksperimen diberikan *pretest* yang nilainya akan dijadikan sebagai dasar pembanding nilai *posttest*. Perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu memberikan pembelajaran KKPI dengan memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter, kemudian mengadakan *posttest* untuk mengetahui penguasaan belajar.

Kelompok kontrol juga diberikan *pretest* yang nilainya akan dijadikan sebagai dasar pembanding nilai *posttest*. Tidak diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok kontrol atau pembelajaran KKPI dilakukan seperti biasa tanpa memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter, kemudian mengadakan *posttest* untuk mengetahui

penguasaan belajar. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelompok kontrol tersebut sama dengan soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

3. Kuisioner

Dengan menggunakan kuisioner memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari responden. Sedangkan responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Sedangkan ditinjau dari segi cara menjawab kuisioner, kuisioner yang akan digunakan adalah kuisioner tertutup. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan data pemanfaatan situs jejaring sosial Twitter. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, kuisioner dapat diantarkan secara langsung kepada responden tanpa melalui pos.

I. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Tes

a. Pemberian Skor (*Scoring*)

Skor soal esai menggunakan metode *Rights Only*, yaitu jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah diberi skor nol (tidak menjawab juga diberi skor nol). Hal ini dapat diterapkan karena jawaban adalah pasti. Pemberian skor total untuk setiap siswa adalah dengan menghitung jumlah jawaban yang benar.

Pemberian skor untuk instrumen tes dapat dihitung menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sum R}{Jumlah soal} \times Skor maksimal$$

Dimana :

S = Skor siswa

R = Jawaban siswa yang benar

b. Pengolahan Data Skor Instrumen Tes

- 1) Menghitung nilai rata-rata kelompok, minimum maksimum, deviasi standar dan varians dengan menggunakan program SPSS.
- 2) Menghitung nilai uji gain. Uji gain ini dilakukan untuk melihat efektivitas dari pemanfaatan penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran dengan rumus:

$$g = \frac{Skor posttest - Skor pretest}{Skor Max - Skor Pretest} \times 100\%$$

- 3) Melakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan program *SPSS* dengan statistik uji *Shapiro-Wilk* dan taraf signifikansi 5%.
 - Jika $Sig. > \alpha (0,05)$, maka berdistribusi normal.
 - Jika $Sig. < \alpha (0,05)$, maka tidak berdistribusi normal.
- 4) Melakukan uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai

varians yang sama atau berbeda. Untuk menguji homogenitas digunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS 17.0*

- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $> \alpha (0,05)$, maka homogen.
- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $< \alpha (0,05)$, maka tidak homogen

5) Melakukan Uji perbedaan dua rata-rata. Dilakukan uji-t dengan bantuan program *SPSS 17.0* dengan taraf signifikan 5%.

- Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji-dengan statistik *Independent Sample T Test* menggunakan *equal variances assumed*.
- Jika data berdistribusi normal dan tidak homogen, maka digunakan uji-t dengan statistik *Independent Sample T Test* menggunakan *equal variances not assumed*.
- Jika data berdistribusi normal atau salah satu dari kedua data tersebut tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka digunakan uji statistik non-parametrik *Mann-Whitney*.

6) Pengujian hipotesis akan digunakan sebagai acuan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan penguasaan belajar pada mata pelajaran KKPI antara kelas yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam

pembelajaran.

Ha : Terdapat perbedaan penguasaan belajar pada mata pelajaran KKPI antara kelas yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran.

Hasil Uji :

- *Independent Sample T Test*

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi :

- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

- *Mann-Whitney*

- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

2. Instrumen Non Tes

Dalam analisis data kuisiner dilakukan analisis deskriptif yang meliputi :

a. Pemberian Skor (*Scoring*)

Dalam penelitian ini pemberian skor pada butir-butir instrumen skala yang digunakan adalah skala Likert. Dengan menggunakan

skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur ini dapat dijadikan acuan untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan, sehingga instrumen yang digunakan dapat memenuhi kriteria validitas isi.

Alternatif jawaban tersebut mempunyai bobot nilai sebagai berikut :

Selalu, maka diberi skor 4,

Sering, maka diberi skor 3,

Kadang-kadang, maka diberi skor 2,

Tidak pernah, maka diberi skor 1.

Sedangkan jika siswa menjawab :

Sangat Setuju (SS), maka diberi skor 4,

Setuju (S), maka diberi skor 3,

Kurang Setuju (KS), maka diberi skor 2,

Tidak Setuju (TS), maka diberi skor 1.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010).

Tujuannya adalah memudahkan membaca data yang cukup banyak bila disajikan dalam satu tabel.

Langkah-langkah penyusunan tabel frekuensi adalah :

- 1) Menyusun data dari yang terkecil sampai data yang terbesar
- 2) Menentukan Rentang atau *Range* (R). Range dapat diketahui dengan jalan mengurangi data tertinggi dengan data terendah (Arikunto, 1997). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Range* adalah :

$$R = H - L$$

Dimana :

R = *Range* yang dicari

H = Skor atau nilai tertinggi

L = Skor atau nilai terendah

- 3) Menentukan Interval Kelas (K). Untuk menghitung interval kelas dapat menggunakan aturan Sturgess yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

K = Interval kelas

n = Banyaknya data

- 4) Menentukan Panjang Interval Kelas (P). Panjang interval kelas dapat dicari menggunakan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

R = *Range*

K = Interval kelas

c. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)

Pengukuran gejala pusat digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar. Beberapa teknik penjelasan kelompok yang telah diobservasi dengan data kuantitatif, selain dapat dijelaskan dengan tabel dan gambar, dapat juga dijelaskan menggunakan teknik statistik yang disebut : *Mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo) (Sugiyono, 2010).

- 1) Rerata atau *Mean* (M). *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2010). Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1997), *Mean* dapat dihitung dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :

M = *Mean* atau rata-rata

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu/data

- 2) *Median* (Me). *Median* adalah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono,

2010). Menurut Arikunto (1997), rumus yang digunakan untuk mengetahui *median* adalah :

$$Me = \frac{1}{2} (n + 1)$$

Dimana :

$$Me = Median$$

n = Jumlah data

- 3) *Modus* (Mo). *Modus* adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang popular (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Hal ini senada dengan pernyataan Arikunto (1997) mode atau modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik untuk data tunggal maupun kelompok.

d. Pengukuran Penyimpangan Penyebaran Data

Pengukuran penyimpangan penyebaran data meliputi Rentang Nilai (*Range*), Standar Deviasi (*Standart Deviation*), dan Variansi (*Variance*). Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang nilai yaitu :

$$R = H - L$$

Dimana :

R = *Range* yang dicari

H = Skor atau nilai tertinggi

L = Skor atau nilai terendah

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan derajat (tingkat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya (Arikunto, 1997). Untuk Standar Deviasi (SD) dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{(n - 1)}}$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi

x = Banyaknya nilai per item

x^2 = Kuadarat skor nilai per item

n = Banyaknya data

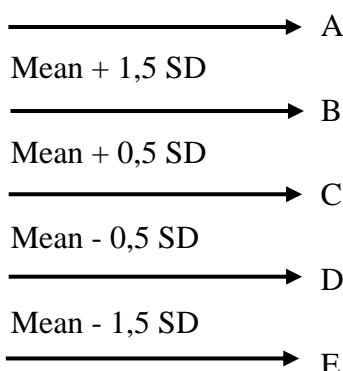
e. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data penelitian yang diperoleh dari data statistik deskriptif adalah data yang masih mentah sehingga diperlukan suatu perlakuan lanjut yaitu dengan cara mengolah dan mengubah skor atau data mentah menjadi nilai.

Pengolahan dan pengubahan data penilaian ini mengacu pada norma atau kelompok. Alasan penggunaan acuan norma dikarenakan penelitian dilakukan secara menyeluruh dari kelompok yang diteliti bukan individu. Penilaian beracuan kelompok ini mendasarkan diri

pada standar relatif. Dikatakan demikian, sebab dalam penentuan nilai hasil tes, skor mentah hasil tes yang dicapai oleh seorang peserta tes diperbandingkan dengan skor mentah hasil tes peserta yang lain (Sudijono, 2007).

Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan data penelitian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan skala lima (*stanfive*). Menurut Sudijono (2007), nilai standar berskala lima menggunakan patokan dengan ketentuan :



Penjabaran ketentuan di atas kemudian dikonversikan sebagai berikut :

Tabel 10. Pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter

Interval Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi (ST)
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi (T)
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang (S)
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang (K)
$X < M - 1,5 SD$	Rendah (R)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan. Data yang akan diolah adalah hasil tes kognitif (*pretest* dan *posttest*) dan hasil kuisioner. Penelitian terhadap sampel dilakukan selama 1 bulan dengan materi KKPI Kompetensi Dasar 2.3 Mengoperasikan *software spreadsheet* materi Mengaplikasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), *sum*, *average* pada file *spreadsheet*. *Pretest* dan *posttest* dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran, baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

A. Instrumen Tes

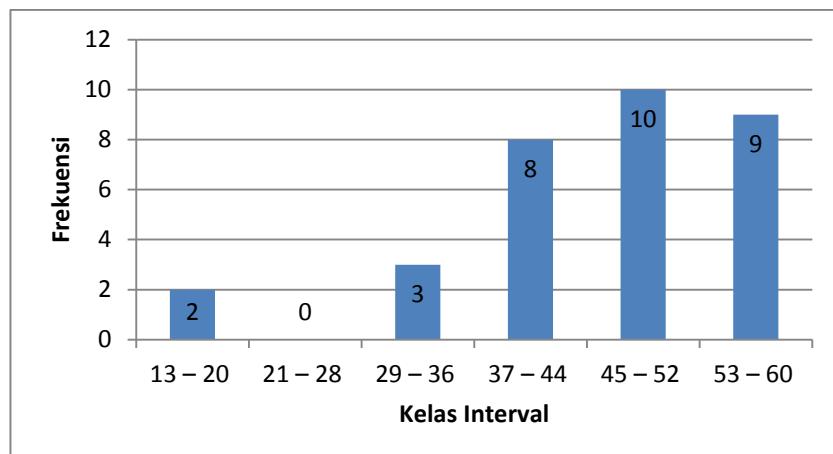
1. Analisis Data Hasil *Pretest* Siswa

Soal *pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada masing-masing kelas penelitian. Dalam penelitian ini nilai *pretest* dihitung dalam skala 100. Nilai *pretest* kelas eksperimen disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini :

Tabel 11. Nilai *pretest* kelas eksperimen

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	13 – 20	2
2	21 – 28	0
3	29 – 36	3
4	37 – 44	8
5	45 – 52	10
6	53 – 60	9

Nilai *pretest* kelas eksperimen bila disajikan dalam bentuk diagram batang :



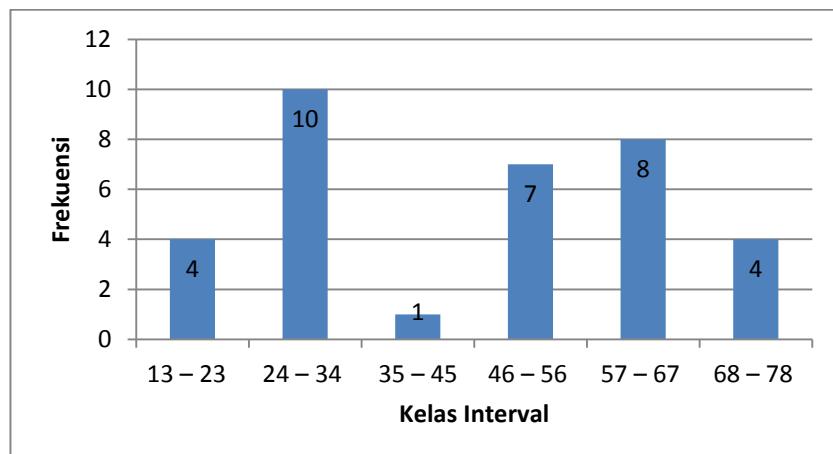
Gambar 6. Diagram nilai *pretest* kelas eksperimen

Nilai *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini :

Tabel 12. Nilai *pretest* kelas kontrol

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	13 – 23	4
2	24 – 34	10
3	35 – 45	1
4	46 – 56	7
5	57 – 67	8
6	68 – 78	4

Nilai *pretest* kelas kontrol bila disajikan dalam bentuk diagram batang :



Gambar 7. Diagram nilai *pretest* kelas kontrol

Berikut ini disajikan analisis statistik deskriptif data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 13. Statistik deskriptif data *pretest*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>
Eksperimen	32	13,04	60,86	46,46
Kontrol	34	13,04	78,26	47,18

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 46,46, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 47,18. Berdasarkan Tabel 9, terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda.

2. Analisis Data Hasil *Posttest* Siswa

Soal *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran. Nantinya data *posttest* siswa akan dijadikan acuan dalam analisis uji *gain* untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam penelitian ini nilai *posttest* dihitung dalam skala 100. Nilai *posttest* kelas eksperimen disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. Nilai *posttest* kelas eksperimen

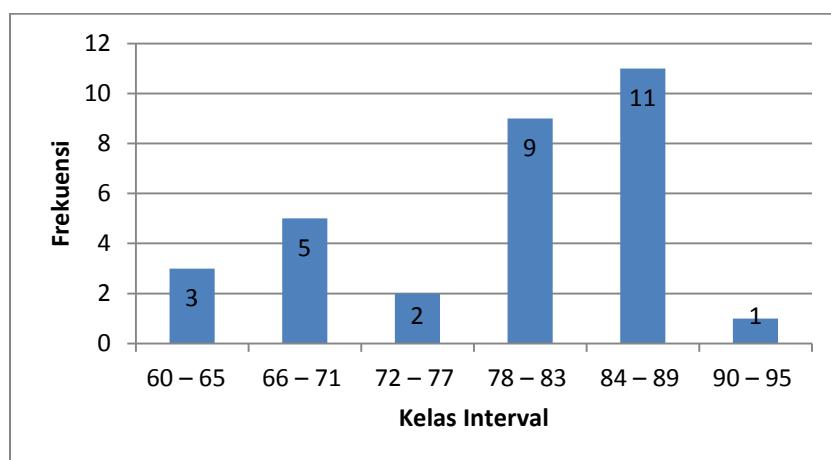
No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	60 – 65	3
2	66 – 71	5
3	72 – 77	2
4	78 – 83	9
5	84 – 89	11
6	90 – 95	1

Nilai *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini :

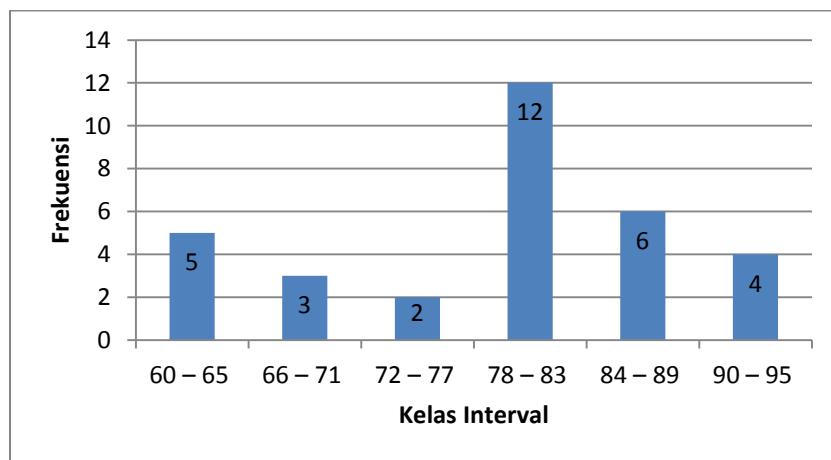
Tabel 15. Nilai *posttest* kelas kontrol

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	60 – 65	5
2	66 – 71	3
3	72 – 77	2
4	78 – 83	12
5	84 – 89	6
6	90 – 95	4

Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol bila disajikan dalam bentuk diagram batang :



Gambar 8. Diagram nilai *posttest* kelas eksperimen



Gambar 9. Diagram nilai *posttest* kelas kontrol

Berikut ini disajikan analisis statistik deskriptif data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 16. Statistik Deskriptif Data *Posttest*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>
Eksperimen	32	60,86	91,30	79,52
Kontrol	32	60,86	95,65	78,82

Berdasarkan Tabel 16, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 79,52, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 78,82. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol terpaut 0,7.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17* dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* data *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Hasil *test of normality Posttest*

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Eksperimen	.251	31	.000	.856	31	.001
Kontrol	.154	32	.053	.954	32	.192

Berdasarkan Tabel 17, Hasil *test of normality*, dalam uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,001 dan 0,192. Maka data kelas eksperimen berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Karena data hasil normalitas data *posttest* ada yang berdistribusi normal yaitu data *posttest* pada

kelas eksperimen, maka nantinya perlu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut didapat dari kelas yang homogen atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians homogen atau tidak. Hal ini perlu dilakukan karena hasil uji normalitas, data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji ini menggunakan program *SPSS 17.0*. Hasil uji homogenitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	61	.856

Berdasarkan Tabel 18, diperoleh Sig. 0,856. Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka untuk $\text{Sig.} > \alpha$ ($0,856 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang kelas yang memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dan konvensional dapat diketahui melalui pengujian terhadap rata-rata nilai *posttest* pada masing-masing kelas dengan melakukan uji-t. Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya karena salah satu sampel tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Pengujian

perbedaan dua rata-rata ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 17 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0: \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dan tidak memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam mapel KKPI.
- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dan tidak memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam mapel KKPI.

Kriteria pengambilan kesimpulan untuk pengujian tersebut adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil dari uji *Mann-Whitney* ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 19. Hasil Uji *Mann-Whitney* Data Posttest

	Nilai
<i>Mann-Whitney U</i>	468.500
<i>Wilcoxon W</i>	996.500
Z	-0.384
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.701

Berdasarkan Tabel 19, uji *Mann-Whitney* diperoleh Z hitung sebesar -0,384 dengan nilai signifikansi 0,701. Nilai signifikansi

tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dan tidak memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam mapel KKPI.

3. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Analisis data terhadap *gain* dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Analisis statistik data gain berdasarkan output dari *SPSS 17.0*.

Berikut ini disajikan analisis statistik deskriptif data nilai gain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 20. Statistik deskriptif data *gain*

<i>Gain</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Eksperimen	30	.10	.82	.6073	.18866
Kontrol	31	-.33	.94	.5774	.24778

Berdasarkan Tabel 20, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *gain* kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai gain kelas kontrol. Nilai rata-rata *gain* untuk kelas kelas kontrol adalah 0,57 dengan simpangan baku 0,24, sedangkan rata-rata nilai *gain* kelas eksperimen adalah 0,60 dengan simpangan baku sebesar 0,18. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata indeks *gain* yang lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 0,03.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0* dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *gain* hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* data *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21. Hasil *test of normality gain*

Faktor	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	
Penguasaan KKPI	Eksperimen	.880	30	.003
	Kontrol	.863	31	.001

Data kelas kontrol (0,880) dan eksperimen (0,863) berdistribusi tidak normal ($<0,05$).

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya karena sampel tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Pengujian perbedaan dua rata-rata ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 17.0* dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0: \mu_1 = \mu_2$, Tidak terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter.

- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, Terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian tersebut adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil uji *Mann-Whitney* ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil uji *Mann-Whitney* data *gain*

	Nilai
<i>Mann-Whitney U</i>	440.000
<i>Wilcoxon W</i>	936.000
Z	-0,361
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,718

Berdasarkan Tabel 22, uji *Mann-Whitney* diperoleh z hitung sebesar -0,361 dengan nilai signifikansi 0,718. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter.

B. Instrumen Non Tes

Dalam penelitian ini, hasil kuesioner siswa digunakan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI yang diperoleh dari butir-butir pertanyaan yang telah tersedia. Berikut ini rincian hasil pengolahan data kuisioner :

1. Facebook

Hasil olah data kuisioner pemanfaatan jejaring sosial Facebook dalam pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di kelas X AP 3 dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 23. Hasil kuisioner pemanfaatan Facebook

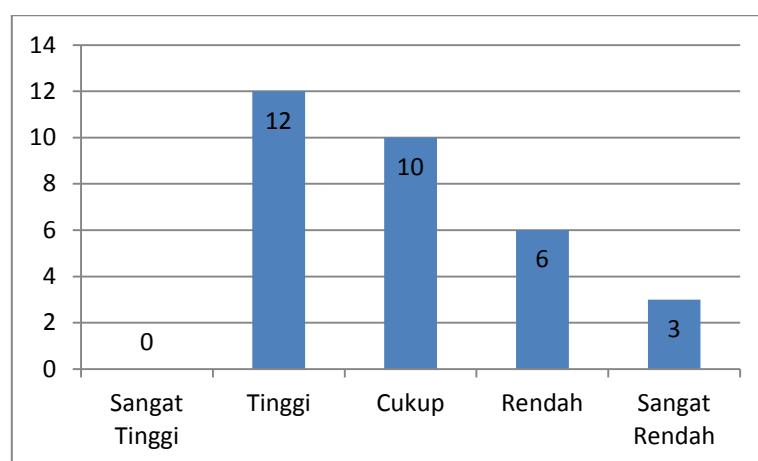
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Facebook	31	31	66	52,3548	10,37480

Dari Tabel 23 di atas dapat diketahui pemanfaatan Facebook yaitu nilai terendah 31, nilai tertinggi 66 dengan nilai ideal 76. Hasil analisis kuesioner siswa yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap terhadap pemanfaatan Facebook dalam pembelajaran KKPI juga digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Respon pemanfaatan Facebook

No	Interval Skor	Frekuensi	Keterangan
1	$x \geq 67,9$	0	Sangat Tinggi
2	$57,5 \leq x < 67,9$	12	Tinggi
3	$47,1 \leq x < 57,5$	10	Sedang
4	$36,7 \leq x < 47,1$	6	Rendah
5	$x < 36,7$	3	Sangat Rendah

Tabel 24 menunjukkan kecenderungan respon siswa terhadap terhadap pemanfaatan Facebook dalam pembelajaran KKPI yaitu 0 siswa dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa dalam kategori tinggi, 10 siswa dalam kategori sedang, 6 siswa dalam kategori rendah, dan 3 siswa dalam kategori sangat rendah. Kecenderungan respon siswa terhadap pemanfaatan Facebook sebagai media pembelajaran disajikan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 10. Respon pemanfaatan Facebook

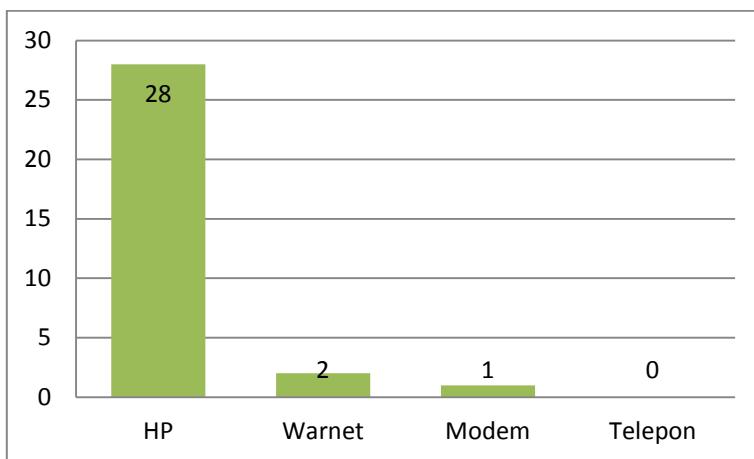
Gambar di atas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dalam pembelajaran KKPI cenderung tinggi yaitu pada interval $57,5 \leq x < 67,9$ sebanyak 12 siswa.

Media akses yang sering digunakan siswa untuk mengakses jejaring sosial Facebook dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 25. Media akses Facebook

Media	Jumlah	Prosentase
HP	28	90,32%
Warnet	2	6,45%
Modem	1	3,23%
Telepon	0	0,00%

Dari Tabel 25 menunjukkan bahwa *handphone* merupakan media yang paling banyak digunakan sebanyak 28 siswa. Dalam bentuk diagram batang, data di atas dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



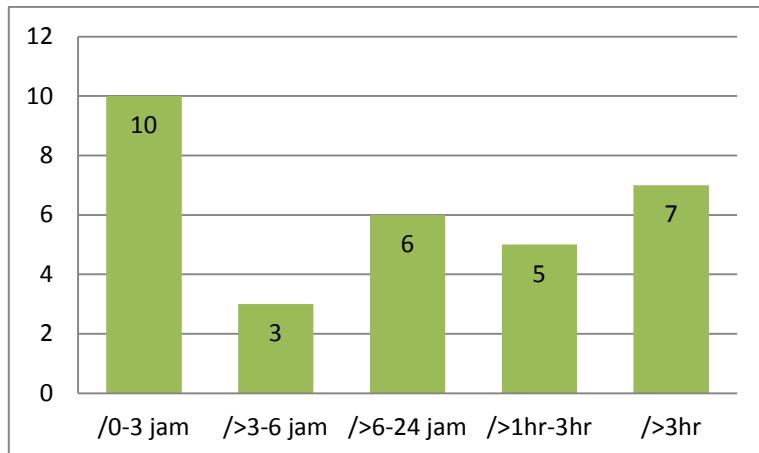
Gambar 11. Media akses Facebook

Intensitas siswa dalam mengakses situs jejaring sosial Facebook dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 26. Intensitas akses Facebook

Intensitas Akses	Jumlah	Prosentase
0 - 3 jam sekali	10	32,26%
> 3 - 6 jam sekali	3	9,68%
> 6 - 24 jam sekali	6	19,35%
> 1 hari - 3 hari sekali	5	16,13%
> 3 hari sekali	7	22,58%

Tabel 26 menunjukkan bahwa intensitas akses tinggi, setiap 3 jam sekali sebanyak 10 siswa. Dalam bentuk diagram batang, data di atas dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



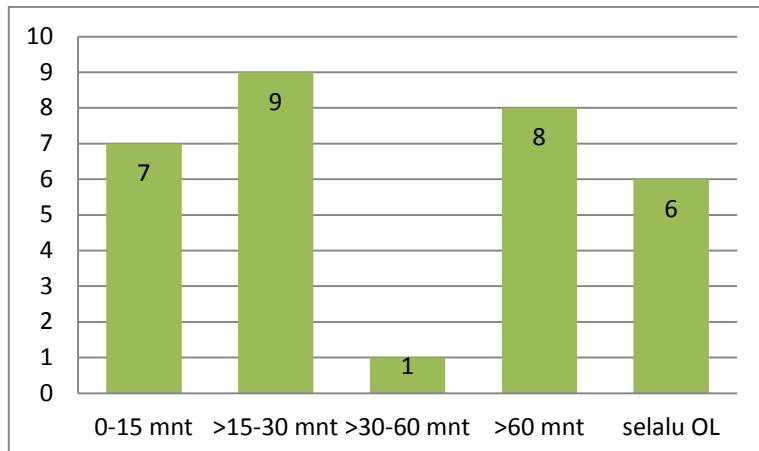
Gambar 12. Intensitas akses Facebook

Selanjutnya rata-rata siswa mengakses situs jejaring sosial Facebook dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 27. Rata-rata waktu akses Facebook

Rata-rata Waktu Akses	Jumlah	Prosentase
0 - 15 menit	7	22,58%
> 15 - 30 menit	9	29,03%
> 30 - 60 menit	1	3,23%
> 60 menit	8	25,81%
Selalu <i>online</i>	6	19,35%

Tabel 27 menunjukkan bahwa waktu akses antara 15 - 30 menit merupakan jumlah waktu akses terbanyak sebanyak 9 siswa. Dalam bentuk diagram batang, data rata-rata waktu akses Facebook yang dilakukan oleh kelas X AP3 (kelas eksperimen) dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 13. Rata-rata waktu akses Facebook

2. Twitter

Hasil olah data kuisioner pemanfaatan jejaring sosial Twitter dalam pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di kelas X AP 3 dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 28. Hasil kuisioner pemanfaatan Twitter

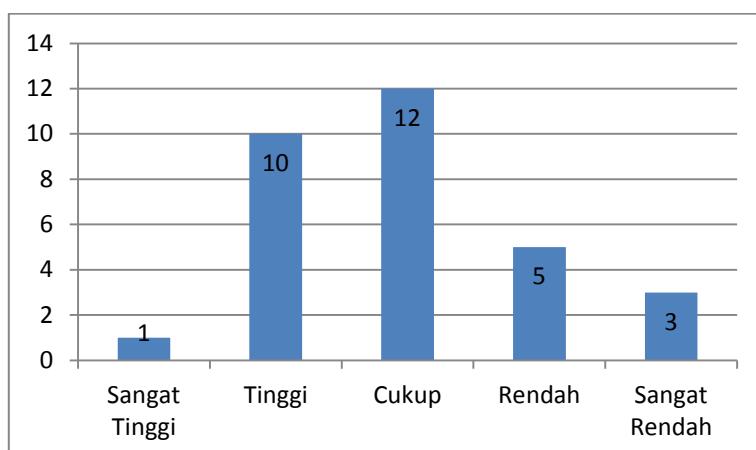
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Twitter	31	21.00	42.00	33.0645	5.63285

Dari tabel di atas dapat diketahui pemanfaatan Twitter yaitu nilai terendah 21, nilai tertinggi 42 dengan nilai ideal 52. Respon siswa digolongkan ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 29. Respon pemanfaatan Twitter

No	Interval Skor	Frekuensi	Keterangan
1	$x \geq 41,5$	1	Sangat Tinggi
2	$35,8 \leq x < 41,5$	10	Tinggi
3	$30,2 \leq x < 35,8$	12	Sedang
4	$24,6 \leq x < 30,2$	5	Rendah
5	$x < 24,6$	3	Sangat Rendah

Tabel 29 menunjukkan kecenderungan respon siswa terhadap terhadap pemanfaatan Twitter dalam pembelajaran KKPI yaitu 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa dalam kategori tinggi, 12 siswa dalam kategori sedang, 5 siswa dalam kategori rendah, dan 3 siswa dalam kategori sangat rendah. Respon terhadap pemanfaatan Twitter disajikan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 14. Respon pemanfaatan Twitter

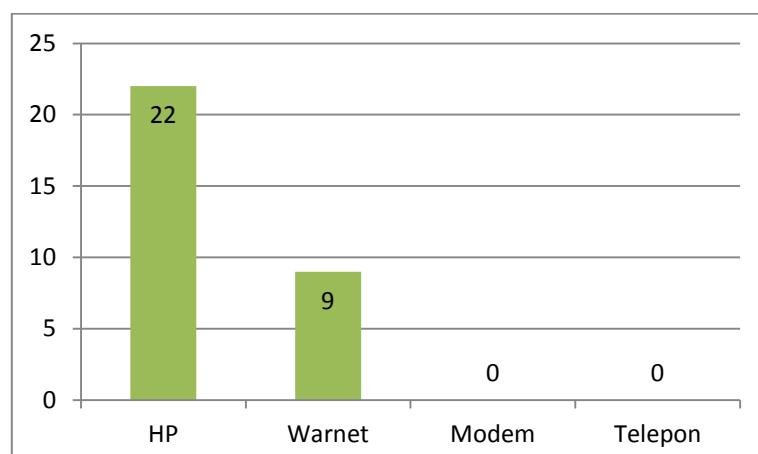
Gambar di atas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial Twitter dalam pembelajaran KKPI cenderung sedang yaitu pada interval $30,2 \leq x < 35,8$ sebanyak 12 siswa.

Media akses yang sering digunakan siswa untuk mengakses jejaring sosial Twitter dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 30. Media akses Twitter

Media	Jumlah	Prosentase
HP	22	70,97%
Warnet	9	29,03%
Modem	0	0,00%
Telepon	0	0,00%

Dari Tabel 30 dapat disimpulkan bahwa *handphone* merupakan media yang paling banyak digunakan sebanyak 22 siswa. *Handphone* masih menjadi media akses yang paling banyak digunakan untuk mengakses situs jejaring sosial dikarenakan sifatnya yang mudah dibawa kemana-mana (portabel). Dalam bentuk diagram batang, data di atas dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



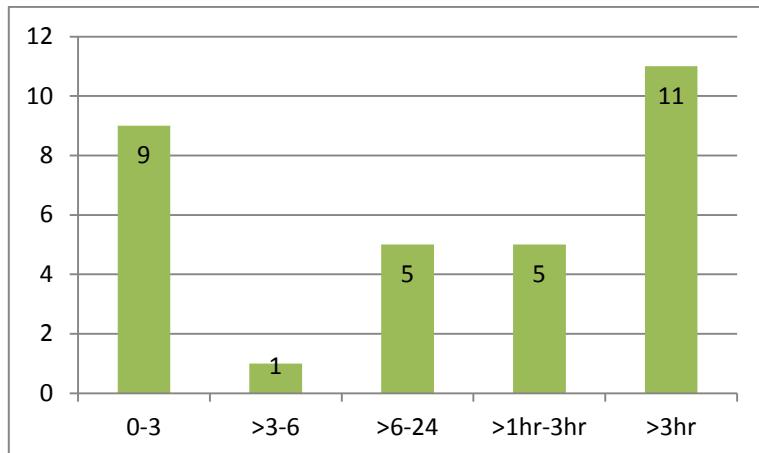
Gambar 15. Media Akses Twitter

Intensitas siswa dalam mengakses situs jejaring sosial Twitter dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 31. Intensitas Akses Twitter

Intensitas Akses	Jumlah	Prosentase
0 - 3 jam sekali	9	29,03%
> 3 - 6 jam sekali	1	3,23%
> 6 - 24 jam sekali	5	16,13%
> 1 hari - 3 hari sekali	5	16,13%
> 3 hari sekali	11	35,48%

Tabel 31 menunjukkan bahwa intensitas akses sangat rendah, setiap lebih dari 3 hari sekali sebanyak 11 siswa. Dalam bentuk diagram batang, data di atas dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



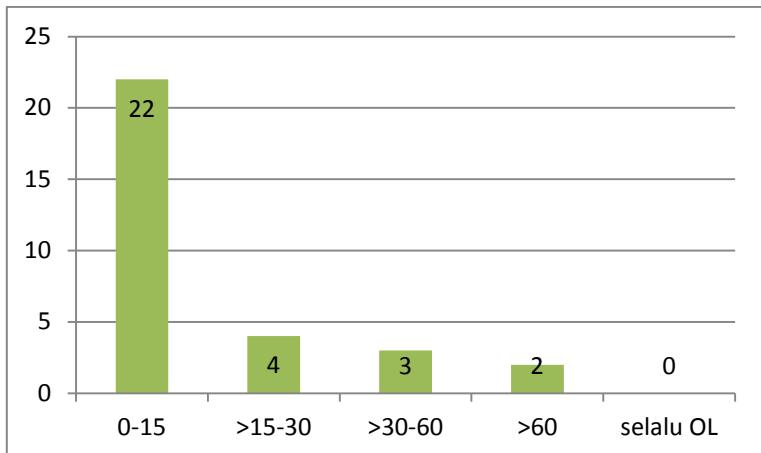
Gambar 16. Intensitas akses Twitter

Selanjutnya rata-rata siswa mengakses situs jejaring sosial Twitter dipaparkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 32. Rata-rata waktu akses Twitter

Rata-rata Waktu Akses	Jumlah	Prosentase
0 - 15 menit	22	70,97%
> 15 - 30 menit	4	12,90%
> 30 - 60 menit	3	9,68%
> 60 menit	2	6,45%
Selalu <i>online</i>	0	0,00%

Tabel 32 menunjukkan bahwa waktu akses antara 0 - 15 menit merupakan jumlah waktu akses terbanyak sebanyak 22 siswa. Dalam bentuk diagram batang, data di atas dapat disajikan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 17. Rata-rata waktu akses Twitter

3. Jejaring Sosial (Facebook dan Twitter)

Hasil olah data kuisioner pemanfaatan jejaring sosial secara keseluruhan meliputi pemanfaatan Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI di kelas X AP 3 dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 33. Hasil kuisioner pemanfaatan jejaring sosial

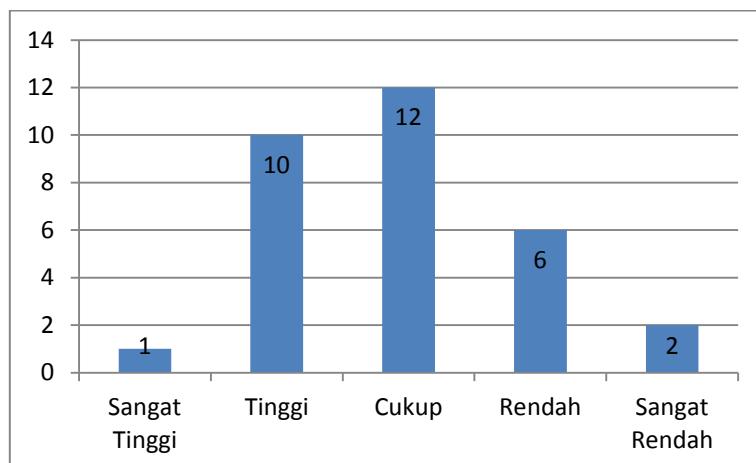
	N	Min	Max	Mean	SD
Pemanfaatan Jejaring Sosial	31	53	108	85,419	14,37538

Dari tabel di atas dapat diketahui pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter yaitu nilai terendah 53, nilai tertinggi 108 dengan nilai ideal 128. Hasil analisis kuesioner siswa yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap terhadap pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI juga digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 34. Respon pemanfaatan jejaring sosial

No	Interval Skor	Frekuensi	Keterangan
1	$x \geq 106,9$	1	Sangat Tinggi
2	$92,6 \leq x < 106,9$	10	Tinggi
3	$78,2 \leq x < 92,6$	12	Sedang
4	$63,8 \leq x < 78,2$	6	Rendah
5	$x < 63,8$	2	Sangat Rendah

Tabel 34. menunjukkan kecenderungan respon siswa terhadap terhadap pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI yaitu 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa dalam kategori tinggi, 12 siswa dalam kategori sedang, 6 siswa dalam kategori rendah, dan 2 siswa dalam kategori sangat rendah. Kecenderungan respon siswa terhadap pemanfaatan Twitter sebagai media pembelajaran disajikan dalam diagram batang berikut ini:

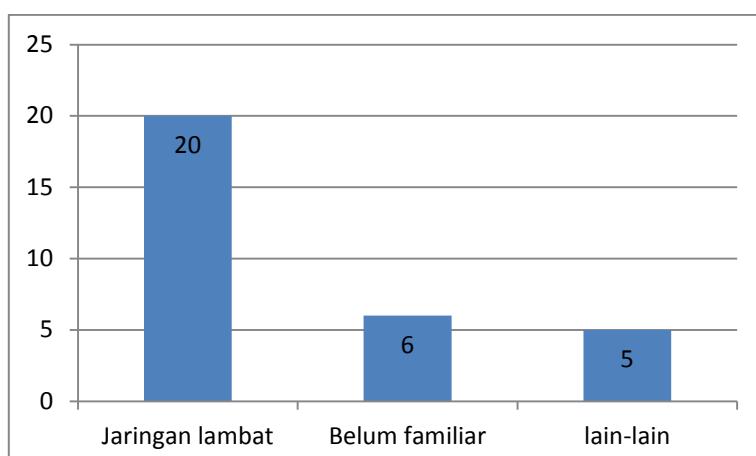


Gambar 18. Respon pemanfaatan jejaring sosial

Gambar di atas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI cenderung sedang yaitu pada interval $78,2 \leq x < 92,6$ sebanyak 12 siswa.

4. Kendala dalam pemanfaatan jejaring sosial

Hasil pertanyaan terbuka kuisioner menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi siswa selama menggunakan jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI. secara umum kendala yang dihadapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu karena permasalahan kecepatan koneksi jaringan internet dan belum familiar dengan jejaring sosial Twitter. data kendala pemanfaatan jejaring sosial dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar 19. Kendala pemanfaatan jejaring sosial

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa permasalahan koneksi jaringan merupakan faktor terbesar kendala pemanfaatan jejaring sosial sebanyak 20 siswa. Belum familiarnya siswa dengan Twitter merupakan faktor yang menyebabkan siswa jarang menggunakan Twitter sebanyak 6 siswa. Kemudian kendala lain-lain sebanyak 5 siswa seperti perangkat *browser handphone* yang tidak mendukung Twitter dan masalah pulsa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui analisis data hasil penelitian telah diperoleh hasil-hasil pengujian statistik berupa temuan yang dapat menjawab rumusan masalah. Hasil-hasil pengujian tersebut diperjelas dalam pembahasan berikut. Hasil belajar merupakan faktor utama yang diamati pada penelitian ini, sehingga apakah pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter dapat dikatakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Pada bab 3 telah dijelaskan bahwa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa digunakan *gain*. *Gain* diperoleh dari selisih *posttest* terhadap *pretest*. Namun terlebih dahulu dilakukan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan 1 kali untuk materi pembelajaran KKPI Kompetensi Dasar mengoperasikan *software spreadsheet* mengenai formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), *sum*, *average* dioperasikan dengan benar.

Dari hasil analisis kedua data *pretest* tersebut diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap kemampuan awal siswa dalam mapel KKPI antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Dengan kemampuan kedua kelas sampel yang homogen itu, maka penelitian dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah dibuat sebelumnya. Pembelajaran pada setiap kelompok dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi mengoperasikan *software spreadsheet* mengenai formula dan

fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), *sum*, *average* dioperasikan dengan benar. Pembelajaran pada kelompok eksperimen dilakukan dengan memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Twitter. Facebook dan Twitter digunakan untuk memberikan informasi dan berdiskusi mengenai materi pelajaran. Fitur Facebook yang digunakan yaitu *group*, *update status/comment*, *note/docs*, *share link/photo/video*, *personal chatting*, dan *group chatting*. Fitur Twitter yang digunakan yaitu *mention*, *direct message*, dan *share link/photo/video*. Pemanfaatan jejaring sosial tersebut lebih banyak dilakukan diluar jam pelajaran, karena waktu yang cukup singkat untuk tatap muka di dalam kelas yaitu sekitar 3 jam pelajaran.

Hasil analisis skor kuisioner menunjukkan respon pemanfaatan Facebook tergolong tinggi yaitu pada interval $57,5 \leq x < 67,9$ sebanyak 12 siswa. Media yang paling banyak digunakan untuk mengakses Facebook yaitu *handphone/smartphone* sebanyak 28 siswa. Intensitas akses Facebook tergolong tinggi sekali (setiap kurang dari 3 jam sekali) sebanyak 10 siswa. Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk mengakses Facebook antara 15 – 30 menit sebanyak 9 siswa. Respon pemanfaatan Facebook yang tinggi dikarenakan Facebook sudah sangat populer dikalangan siswa kelas X AP 3, hampir sebagian besar siswa mengakses Facebook setiap hari. Hal ini dapat dilihat dari seringnya *update status* yang selalu berubah didalam *news feed*. *Handphone/smartphone* banyak digunakan karena mudah dibawa dan dapat melakukan akses dimana saja.

Hasil analisis kuisioner menunjukkan respon pemanfaatan Twitter tergolong sedang yaitu pada interval $30,2 \leq x < 35,8$ sebanyak 12 siswa. Media yang paling banyak digunakan untuk mengakses Twitter yaitu *handphone/smartphone* sebanyak 22 siswa. Intensitas akses Twitter tergolong sangat rendah (lebih dari 3 hari sekali) sebanyak 11 siswa. Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk mengakses Twitter antara 0 – 15 menit sebanyak 22 siswa. Respon pemanfaatan Twitter tergolong sedang dikarenakan Twitter belum familiar dikalangan siswa kelas X AP 3, karena hampir sebagian besar siswa mengakses Twitter lebih dari 3 hari sekali. Hal ini diindikasikan dari hampir tidak adanya *tweet* dari siswa. *Handphone/smartphone* banyak digunakan karena mudah dibawa dan dapat melakukan akses dimana saja. Secara umum pemanfaatan jejaring sosial Facebook dan Twitter siswa tergolong dalam kategori sedang sebanyak 12 siswa.

Secara keseluruhan respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI cenderung sedang yaitu pada interval $78,2 \leq x < 92,6$ sebanyak 12 siswa.

Kendala yang paling banyak dihadapi oleh siswa dalam pemanfaatan jejaring sosial yaitu permasalahan koneksi jaringan internet sebanyak 20 siswa. Koneksi internet di sekolah, khususnya di laboratorium KKPI memang sedang dialihkan untuk Ujian Kompetensi Guru (UKG), sehingga koneksi menjadi lambat untuk mengakses Facebook dan Twitter. Untuk jejaring sosial Twitter kendala yang paling banyak dialami oleh siswa yaitu siswa yang belum familiar dengan jejaring tersebut, yaitu sebanyak 6 siswa.

Setelah 3 kali pertemuan, pada kedua kelas sampel dilakukan kembali tes, yaitu *posttest*. Berdasarkan analisis data pada data hasil *posttest* diperoleh hasil bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak dilakukan uji homogenitas. Analisis data dilanjutkan dengan melakukan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji statistik non-parametrik *Mann- Whitney*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,701. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka berdasarkan kriteria H_0 diterima. Artinya rata-rata kemampuan akhir siswa dalam pelajaran KKPI kelompok eksperimen tidak berbeda daripada kelompok kontrol.

Selanjutnya berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dilanjutkan dengan perhitungan *gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data pada data hasil *posttest* diperoleh hasil bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak dilakukan uji homogenitas. Analisis data dilanjutkan dengan melakukan uji perbedaan arata-rata menggunakan uji statistik non-parametrik *Mann-Whitney*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,718. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran KKPI antara kelas yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran.

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan penggunaan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran KKPI. Dari pengamatan oleh peneliti saat pelaksanaan penelitian, kemungkinan yang menyebabkan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam meningkatakan hasil belajar yaitu :

1. Penggunaan Facebook oleh siswa lebih banyak digunakan untuk media bersosialisasi kepada teman dalam jaringan *friendlist* saja. Pemanfaatan untuk kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hal tersebut tercermin dari *update status* siswa yang jarang atau hampir tidak pernah menyangkut mengenai materi KKPI. *Posting* di grup sebagian besar dilakukan oleh admin (dalam hal ini peneliti) mengenai materi dan jadwal. Siswa belum secara aktif menggunakan fitur dalam grup untuk bertanya mengenai materi atau jadwal misalnya.
2. Siswa belum familiar dengan Twitter. Hanya beberapa siswa yang sudah membuat akun Twitter sendiri. Siswa lain yang belum mempunyai akun masih perlu dibantu oleh peneliti untuk membuat akun Twitter sendiri.

Fakta lain yang berhasil diungkap dari data kuisioner adalah adanya kecenderungan sebagian besar siswa menginginkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dapat diaplikasikan secara kontinyu dalam pembelajaran. Terlihat antusiasme siswa saat pertama kali situs jejaring sosial Facebook dan Twitter digunakan dalam pembelajaran KKPI. Pembelajaran menjadi menarik dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap

penyampain materi pelajaran. Walaupun hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang berarti.

Seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran KKPI dengan memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter belum memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Mann-Whitney* yang menghasilkan data sig. $0,718 > 0,05$, maka sesuai kriteria pengambilan kesimpulan, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat peningkatan penguasaan belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter.
2. Pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi KKPI oleh siswa dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat interval $78,2 \leq x < 92,6$ yang diisi oleh responden terbanyak yaitu 12 siswa. Artinya belum semua siswa memanfaatkan dengan baik situs jejaring sosial Facebook dan Twitter dalam pembelajaran KKPI.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diiperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperhatikan kendala yang mungkin dihadapi dalam memanfaatkan jejaring sosial

dalam pembelajaran, sehingga dapat didapatkan hasil yang positif dan signifikan.

2. Peneliti perlu mengadakan tutorial mengenai fitur yang dimanfaatkan untuk pembelajaran dalam Facebook dan Twitter seperti *group*, *chatting*, *sharing*, *direct message* dan sebagainya.
3. Pemberian tugas agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam menggunakan situs jejaring sosial.
4. Aktivitas diskusi dan partisipasi siswa dalam situs jejaring sosial perlu diamati oleh peneliti.
5. Penelitian sejenis dapat dilanjutkan dengan mengembangkannya untuk materi yang berbeda, sehingga dapat dilihat pengaruh jejaring sosial dalam bidang yang lebih luas.
6. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan dalam penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pemanfaatan jejaring sosial yang lebih intensif.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di SMK Muhammadiyah 1 Wates belum tercukupinya penggunaan satu komputer untuk satu siswa, sehingga masih banyak siswa yang berkelompok dalam melakukan praktik. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak secara *personal* menggunakan situs jejaring sosial dalam pembelajaran.

2. Jadwal penggunaan laboratorium komputer yang sering bertabrakan dengan kelas lain membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu.
3. Koneksi internet yang sedang dialihkan untuk Uji Kompetensi Guru (UKG) membuat akses situs jejaring sosial Facebook dan Twitter menjadi lambat.
4. Siswa yang belum secara maksimal memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter untuk kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ajjan, H., Hartshorne, R. (2008). Investigating faculty decisions to adopt Web 2.0 technologies: theory and empirical tests. *The Internet and Higher Education*, 11(2). Hlm. 71-80. Diakses dari <http://profesores.fmposgrado.unam.mx/educacionMed/articulos/articulos/articulo62.pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 22.04 WIB.
- Amiroh. (2012). *Mengoptimalkan Facebook Untuk Pembelajaran*. Diakses dari http://amiroh.guru-indonesia.net/artikel_detail-32147.html pada tanggal 25 Februari, Jam 15.45 WIB.
- Amy Julia Alela Rachmah. (2012). Pemanfaatan Situs jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anandhita, Vidyantina H. dkk. (2011). *Indikator TIK Indonesia 2011*. Jakarta: Puslitbang Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika. Diakses dari <http://publikasi.kominfo.go.id/bitstream/handle/54323613/797/Indikator%20TIK%202011.pdf> pada tanggal 26 Februari 2013, Jam 10.29 WIB.
- Arikunto, S. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boyd, D.M., Ellison, N.B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*. Vol 13(1), article 11. Diakses dari http://www.postgradolinguistica.ucv.cl/dev/documentos/90,889,Social_network_boyd_2007.pdf pada tanggal 21 Februari 2013, Jam 15.26 WIB.
- Briggs, A., Burke, P. (2000). *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet*. Penerjemah: A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Dwijanto. (2011). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMK/MAK*. Diakses dari http://masdwijanto.files.wordpress.com/2011/03/buku-standar-isi-smk_mak.pdf pada tanggal 9 Februari 2013, Jam 15.30 WIB.
- Downes, S. (2007). Places to Go: Facebook. *Innovate: Journal Of Online Education*. Vol. 4(1). Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.186.5743&rep=rep1&type=pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 22.26 WIB.
- Ellison, N.B. (2008). Introduction: Reshaping campus communication and community through social network sites. *The ECAR Study of Undergraduate Students and Information Technology*, 2008 (Research Study). Vol 8. Hlm. 19-32. Diakses dari <http://net.educause.edu/ir/library/pdf/ers0808/rs/ers08082.pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 22.17 WIB.
- Ellison, N.B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The Benefits of Facebook “Friends:” Social Capital and College Students’ Use of Online Social Network Sites. *Journal of Computer-Mediated Communication* (12). Hlm. 1143–1168. Diakses dari http://obssr.od.nih.gov/issn/2012/files/network_analysis_readings/Ellison%202007.pdf pada tanggal 23 Januari 2013, Jam 09.57 WIB.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, S. (2010). *Format Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fikri. (2008). *Memahami Cara Menggunakan Facebook Dengan Cara Memahami interface Facebook (dasar)*. Diakses dari <http://bloggingly.com/memahami-cara-menggunakan-facebook-dengan-cara-memahami-interface-facebook-dasar/> pada tanggal 27 januari 2013, Jam 15.32 WIB.
- Fovet, F. (2009). Impact of the use of Facebook amongst students of high school age with Social, Emotional and Behavioural Difficulties (SEBD). *Paper*, 39th SEE/IEEE Frontiers in Education Conference. Quebec: College Northside. Diakses dari <http://fie-conference.org/fie2009/papers/1081.pdf> pada tanggal 29 Januari 2013, Jam 10.02 WIB.
- Goroshko, O.I, Samoilenco, S.A. (2011). Twitter as a Conversation through e-Learning Context. *Revista de Informatică Socială anul VIII, nr. 15*. Diakses dari <http://www.ris.uvt.ro/wp-content/uploads/2011/09/ogoroshko.pdf> pada tanggal 25 Februari 2013, Jam 16.54 WIB.

Ira Ismatul Hamidah. (2011). Keefektifan Media Facebook Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Padamara, Purbalingga Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Irwin, C. et al. (2012). Students' perceptions of using Facebook as an interactive learning resource at university. *Australasian Journal of Educational Technology* 28(7). Hlm. 1221-1232. Diakses dari <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet28/irwin.pdf> pada tanggal 29 Januari 2013, Jam 10.02 WIB.

Junco, R. (2011). The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement. *Computers & Education* 58. Hlm. 162-171. Diakses dari <http://blog.reyjunco.com/pdf/JuncoFacebookEngagementCAE2011.pdf> pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 11.16 WIB.

Kaplan, A.M., Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons* (53). Hlm. 59-68. Diakses dari <http://michaelhaenlein.com/Publications/Kaplan,%20Andreas%20-%20Users%20of%20the%20world,%20unite.pdf> pada tanggal 13 Januari 2013, Jam 13.25 WIB.

Karlin, S. (2007). Examining how youths interact online. *School Board News*, 73(4). Hlm. 6-9. Diakses dari <http://my.ccsd.net/userdocs/documents/1387854639.pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 22.57 WIB.

Kelly, R. (2009). *Twitter Study – August 2009*. Diakses dari <http://www.pearanalytics.com/wp-content/uploads/2012/12/Twitter-Study-August-2009.pdf> pada tanggal 24 Februari 2013, Jam 20.21 WIB.

MacKinnon, G. (2010). The Scholarship of Teaching and Learning: Pathways to Collaborative Action Research. *Paper*, Nova Scotia: School of Education, Acadia University. Diakses dari http://www.acadiau.ca/~gmackinn/pub/pdf/BarbadosKeynote_CollabActionRes.pdf pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 12.28 WIB.

Mangkulo, H.A. (2010). Facebook for Sekolah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mason, R., Rennie, F. (2008). *E-Learning and Social Networking Handbook*. New York: Routledge.

- Mazman, S.G., Usluel, Y.K. (2010). Modeling educational usage of Facebook. *Computers & Education* 55. Hlm. 444–453. Diakses dari <http://edel522-groupresearchproject.wikispaces.com/file/view/Modeling+educational+usage+of+Facebook.pdf> pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 13.17 WIB.
- McLoughlin, C., Lee, M.J.W. (2007). Social software and participatory learning: pedagogical choices with technology affordances in the Web 2.0 era. *Prosiding, Ascilite Singapore 2007*, Singapore. Diakses dari <http://www.ascilite.org.au/conferences/singapore07/procs/mcloughlin.pdf> pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 13.21 WIB.
- Meiningsih, S. (2011). Kajian Indikator TIK Indonesia: Pola Akses dan Penggunaan TIK Oleh Rumah Tangga Dan Individu. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika* Volume 1, No.1 September 2011. Hlm. 5-20. Diakses dari <http://publikasi.kominfo.go.id/bitstream/handle/54323613/837/Jurnal%20PPI-Volume1-2011.pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 20.17 WIB.
- Mends-Brew, E. (2012). Enhacement Of ICT In Polytechnics For Accelerated Development. *Part-I: Natural and Applied Sciences*. Vol. 3, No. 3, November 2012. Hlm. 99-107. Diakses dari [http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.3\(3\)/2012\(3.3-12\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.3(3)/2012(3.3-12).pdf) pada tanggal 7 Februari 2013, Jam 22.15 WIB.
- Pedro, F. (2012). *Trusting the Unknown: The effects of Technology Use in Education*. Diakses dari http://www3.weforum.org/docs/GITR/2012/GITR_Chapter1.12_2012.pdf pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 12.59 WIB.
- Petrović. et al. (2012). Possible Educational Use Of Facebook In Higher Environmental Education. *Proceeding, ICICTE*. Serbia: University of Belgrade. Diakses dari <http://www.icicte.org/Proceedings2012/Papers/09-1-Petrovic.pdf> pada tanggal 29 Januari 2013, Jam10.00 WIB.
- Pribadi, A.S., Pratiwi, M.M.S., & Brotowidagdo, R. (2011). Affiliation Motive Of The Active Facebook User. *Proyeksi* Vol. 6(2). Hlm. 50-57. Diakses dari <http://journal.unissula.ac.id/proyeksi/article/view/107> pada tanggal 13 Januari 2013, Jam 13.20 WIB.
- Ridwana, V. (2012). *Cara Membuat Facebook – Panduan Lengkap dan Mudah*. Diakses dari <http://ridwanaz.com/teknologi/internet/petunjuk-cara-membuat-atau-mendaftar-di-facebook/> pada tanggal 2 Februari 2013, Jam 11.32 WIB.

- _____. (2012). *Cara Membuat Twitter Terbaru – Panduan Lengkap*. Diakses dari <http://ridwanaz.com/teknologi/internet/cara-membuat-twitter-panduan-lengkap/> pada tanggal 2 Februari 2013, Jam 08.46 WIB.
- Roni, A. (2011). *Mengenai KKPI*. Diakses dari <http://kkpibhaktikencana.wordpress.com/tag/pengertian-kkpi/> pada tanggal 8 Februari 2013, Jam 09.06 WIB.
- Rouse, M. (2009). *Facebook*. Diakses dari <http://whatis.techtarget.com/definition/Facebook> pada tanggal 28 Februari 2013, Jam 11.56 WIB.
- Satvika, P. (2009). *Twitter dan Plurk*. Jakarta: Pustaka Bina Swadaya.
- Selwyn, N. (2009). Faceworking: exploring students' education-related use of Facebook. *Learning, Media and Technology* Vol. 34, No. 2, June 2009. Hlm. 157–174. Diakses dari <http://blogs.ubc.ca/hoglund/files/2011/05/facebook.pdf> pada tanggal 29 Januari 2013, Jam 10.01 WIB.
- Seyyedi, F. (2012). Sociological impact of information technology on social Networks. *IPCSIT* vol. 27. Hlm. 212-215. Diakses dari <http://www.ipcsit.com/vol27/41-ICICN2012-N20009.pdf> pada tanggal 14 Januari 2013, Jam 22.31 WIB.
- Sinaga, G. (2011). *Cara Menggunakan Twitter – Jejaring Social MikroBlogging*. Diakses dari <http://geraeldo.com/cara-menggunakan-twitter.html> pada tanggal 27 Januari 2013, Jam 12.15 WIB.
- Solomon, G., Schrum, L. (2007). *Web 2.0 New Tools, New Schools*. Oregon: International Society for Technology in Education (ISTE).
- _____. (2011). *Web 2.0: Panduan bagi Para Pendidik*. Penerjemah: Ririn Sjafriani. Jakarta: PT Indeks.
- Sri Hastuti. (2011). Hubungan Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Penguasaan Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa SMP Negeri Di Kotamadya Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stringfellow, S.C. (2012). *Twitter Boosts Class Participation and Writing Skills Among Students*. Diakses dari <http://www.counselheal.com/articles/3129/20121017/twitter-boosts-class-participation-writing-skills-students.htm> pada tanggal 25 Februari 2013, Jam 16.04 WIB.

- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. (2010). *Mengapa facebook ditinggalkan remaja remaja dan beralih ke twitter ??*. Diakses dari <http://media.kompasiana.com/mainstream-media/2010/10/10/mengapa-facebook-ditinggalkan-remaja-remaja-dan-beralih-ke-twitter/> pada tanggal 11 Maret 2013, Jam 09.22 WIB.
- Suyitno, A. (2012). *Media Pembelajaran Kraetif Facebook sebagai Media Kreatif E-Learning untuk Pembelajaran di Era Global*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/12/facebook-sebagai-media-kreatif-e-learning-untuk-pembelajaran-di-era-global-510440.html> pada tanggal 25 Februari 2013, Jam 14.52 WIB.
- Syaripudin, A. dkk. (2010). *Pedoman Ber-Internet yang Aman, Nyaman, dan Bertanggungjawab Edisi III-2010*. Diakses dari <http://kalamkata.org/ebook/indonesian/ebook%20internetsehat.pdf> pada tanggal 26 Februari 2013, Jam 19.32 WIB.
- Taraszow, T. et al. (2010). Disclosure of Personal and contact information by young people in social networking sites An analysis using Facebook™ profiles as an example. *International Journal of Media and Cultural Politics*. 6(1). Hlm. 81-102. Diakses dari pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 23.03 WIB.
- Tiryakioglu, F., Erzurum, F. (2011). Use of Social Networks as an Education Tool. *Contemporary Educational Technology* 2(2). Hlm. 135-150. Diakses dari <http://www.cedtech.net/articles/22/223.pdf> pada tanggal 29 Januari 2013, Jam 10.01 WIB.
- Thompson, J. (2007). Is Education 1.0 Ready for Web 2.0 Students?. *Innovate: Journal Of Online Education*. Vol 3(4). Diakses dari http://www.innovateonline.info/pdf/vol3_issue4/Is_Education_1.0_Ready_for_Web_2.0_Students_.pdf pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 22.30 WIB.
- Wagner, R. (2011). Social Media Tools for Teaching and Learning. *Athletic Training Education Journal* Volume 6 Issue 1 January-March 2011. Hlm. 51-52. Diakses dari <http://nataej.org/6.1/0601-051052.pdf> pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 20.40 WIB.
- Waloeyo, Y.J. (2010). *Twitter Best Social Networking*. Yogyakarta: Andi

LAMPIRAN

Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Tes

No	Butir Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
5	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
9	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
11	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
13	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
15	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
19	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
21	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
25	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
28	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
29	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
31	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1

Hasil Validasi Instrumen Tes

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12.1515	29.820	.444	.888
VAR00002	11.3636	30.676	.366	.890
VAR00003	11.3636	30.676	.366	.890
VAR00004	11.6061	28.059	.696	.882
VAR00005	11.6061	28.496	.603	.884
VAR00006	12.0606	29.746	.375	.890
VAR00007	11.4848	29.320	.529	.886
VAR00008	12.0000	29.187	.459	.888
VAR00009	11.4848	29.320	.529	.886
VAR00010	12.0303	29.593	.390	.890
VAR00011	11.6364	28.489	.587	.885
VAR00012	11.6970	28.655	.530	.886
VAR00013	12.1212	29.672	.443	.888
VAR00014	12.1515	29.820	.444	.888
VAR00015	11.7273	27.830	.687	.882
VAR00016	11.6667	29.292	.414	.889
VAR00017	11.6970	27.655	.731	.881
VAR00018	11.8788	27.672	.718	.881
VAR00019	12.1515	30.008	.395	.889
VAR00020	12.0303	30.468	.209	.894
VAR00021	12.0303	28.905	.536	.886
VAR00022	12.1212	29.485	.489	.887
VAR00023	12.1212	29.485	.489	.887
VAR00024	11.6364	31.426	.012	.900
VAR00025	11.4545	30.318	.316	.891

Tabel Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
5	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
8	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
9	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
11	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
12	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
17	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
18	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
22	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
23	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
24	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
27	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
29	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
31	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1

Tabel Hasil Pretest Kelas Kontrol

	Butir Soal																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
8	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
11	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
13	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
15	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
16	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
20	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
21	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
22	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
23	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
28	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
34	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

Hasil Analisis Deskriptif Data *Pretest*

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	32	47.83	13.04	60.87	46.4669	11.60591	134.697
Kontrol	34	65.22	13.04	78.26	47.1862	19.24187	370.250
Valid N (listwise)	32						

Tabel Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
17	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Tabel Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
17	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Hasil Analisis Deskriptif Data *Posttest*

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	31	60.87	91.30	79.5252	8.70969	75.859
Kontrol	32	60.87	95.65	79.0769	9.59107	91.989
Valid N (listwise)	31					

Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Case Processing Summary

Faktor	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Kemampuan KKPI	Eksperimen	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
	Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Tests of Normality

Faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kemampuan KKPI	Eksperimen	.251	31	.000	.856	31	.001
	Kontrol	.154	32	.053	.954	32	.192

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan KKPI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	61	.856

ANOVA

Kemampuan KKPI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.164	1	3.164	.038	.847
Within Groups	5127.410	61	84.056		
Total	5130.574	62			

Hasil Uji Mann-Whitney Data Posttest

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Facebook Twitter	31	32.89	1019.50
Konvensional	32	31.14	996.50
Total	63		

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	468.500
Wilcoxon W	996.500
Z	-.384
Asymp. Sig. (2-tailed)	.701

a. Grouping Variable: Kelompok

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

Kelompok	N
Nilai Facebook Twitter	31
Konvensional	32
Total	63

Test Statistics^a

		Nilai
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

a. Grouping Variable: Kelompok

Analisis Deskriptif Data Gain

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Eksperimen	30	.72	.10	.82	.6073	.18866	.036
Valid N (listwise)	30						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	31	1.27	-.33	.94	.5774	.24778	.061
Valid N (listwise)	31						

Hasil Uji Normalitas Data Gain

Case Processing Summary

Faktor	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Penguasaan KKPI	Eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	Kontrol	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Tests of Normality

Faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Penguasaan KKPI	Eksperimen	.197	30	.004	.880	30	.003
	Kontrol	.184	31	.009	.863	31	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Mann-Whitney Data Gain

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kontrol	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eksperimen	1.00	30	31.83	955.00
	2.00	31	30.19	936.00
	Total	61		

Test Statistics ^a	
	Eksperimen
Mann-Whitney U	440.000
Wilcoxon W	936.000
Z	-.361
Asymp. Sig. (2-tailed)	.718

a. Grouping Variable: Kontrol

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	Kontrol	N
Eksperimen	1.00	30
	2.00	31
	Total	61

Test Statistics ^a		Eksperimen
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695

a. Grouping Variable: Kontrol

Soal Pretest

Nama :

No :

Kelas :

Tes ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian pengaruh pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter terhadap penguasaan mata pelajaran KKPI. Tes ini diisi dengan jawaban singkat dan jelas. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah. Semoga Sukses.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Fungsi yang digunakan untuk menghitung penjumlahan data angka adalah

.....

2. Fungsi yang digunakan untuk menghitung nilai terbesar data angka adalah

.....

.....

3. Fungsi yang digunakan untuk menghitung nilai terkecil data angka adalah

.....

.....

4. Fungsi yang digunakan untuk menghitung rata-rata data angka adalah

.....

.....

5. Perintah LEFT, MID, RIGHT adalah termasuk fungsi

.....

.....

6. Untuk menggabungkan dua syarat atau lebih, yang mana akan bernilai true (benar) jika semua syarat tersebut benar dan bernilai false (salah) jika salah satu atau semua syarat salah, maka digunakan operator bole

.....

.....

7. Jenis operator matematika yang ditulis setiap awal formula adalah

.....

.....

8. Penulisan formula pada Ms.Excel yang benar untuk perkalian 27 dengan 18 adalah

.....

.....

9. Fungsi yang digunakan untuk menghitung banyak data dalam range tertentu adalah

.....

.....

10. Fungsi yang digunakan untuk mendapatkan bilangan terbesar ke-n dari sekumpulan data adalah

.....
.....

11. Pada sel C1, C2, C3, dan C4 berturut-turut berisi 24, 20, 17 dan 23. Jika pada sel A6 berisi fungsi $\text{SUM}(\text{C1:C4})$, akan menghasilkan angka

.....
.....

12. Fungsi yang digunakan untuk mendapatkan bilangan terkecil ke-n dari sekumpulan data adalah

.....
.....

13. Pada sel A1, A2, A3, A4, A5 berturut-turut berisi angka 23, 44, 13, 20, 21. Kemudian pada sel B4 ditulis formula $=\text{LARGE}(\text{A1:A5},3)$, maka hasil yang didapatkan adalah angka

.....
.....

14. IF termasuk ke dalam fungsi

.....
.....

15. Tulislah sebuah formula IF dengan lengkap dan benar

.....
.....

16. Fungsi yang digunakan untuk mengambil bagian kiri dari data teks sebanyak karakter tertentu adalah

.....
.....

17. Fungsi yang digunakan untuk mengambil bagian kanan dari data teks sebanyak karakter tertentu adalah

.....
.....

18. Fungsi yang digunakan untuk mengambil beberapa karakter di tengah-tengah data teks adalah

.....
.....

19. Fungsi yang digunakan untuk mengubah data teks menjadi huruf kecil adalah

.....
.....

20. Jika di sel B2 terdapat kata RAJAWALI, dan akan diambil huruf "AWA", maka perintahnya adalah

.....
.....

21. Salah satu fungsi yang termasuk ke dalam fungsi logika adalah
-
.....

22. Pada sel A1 berisi angka 4, jika pada sel B2 berisi fungsi IF(A1>5,"LULUS","TIDAK LULUS"), bila kita tekan Enter akan menghasilkan
-
.....

23. Fungsi Vlookup dan Hlookup digunakan untuk membaca suatu
-
.....

Gambar berikut untuk soal no 24 dan 25

Parahyangan							
No	Nama Pemesan	Kode	Kelas	Status	Harga	Jml Tiket	Jml Harga
1	Titik	EXD	Executive	Dewasa		2	
2	Kheiza	EKA	Ekonomi	Anak		4	
3	Rizal	EKL	Ekonomi	Lansia		3	
4	Gatut	BIA	Bisnis	Anak		4	
5	Yati	EXA	Executive	Anak		1	
6	Anya	BIL	Bisnis	Lansia		2	
7	Ian	BID	Bisnis	Dewasa		4	
8	Dara	EKD	Ekonomi	Dewasa		2	

Kode-1	BI	EK	EX	
Kelas	Bisnis	Ekonomi	Executive	

Kode-2	Ket	BI	EK	EX
A	Anak	30000	20000	50000
D	Dewasa	60000	50000	100000
L	Lansia	45000	30000	75000

24. Untuk memasukkan data ke dalam kolom “Kelas”, cara yang paling efisien menggunakan fungsi (tulislah nama fungsinya saja):
-
.....

25. untuk memasukkan data ke dalam kolom “Status”, cara yang tepat menggunakan fungsi (tulislah nama fungsinya saja):
-
.....

Soal Posttest

Nama :

No :

Kelas :

Tes ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian pengaruh pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook dan Twitter terhadap penguasaan mata pelajaran KKPI. Tes ini diisi dengan jawaban singkat dan jelas. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah. Semoga Sukses.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Fungsi UPPER digunakan untuk

.....

2. Sebutkan 3 formula yang termasuk fungsi String

.....

.....

3. Fungsi RIGHT digunakan untuk

.....

.....

4. Hasil dari operator bole OR yaitu

.....

.....

5. Operator (*) digunakan untuk

.....

.....

6. Penulisan formula pada Ms.Excel yang benar untuk 2 pangkat 2 adalah .

.....

.....

7. Fungsi COUNT digunakan untuk

.....

.....

8. Fungsi SUM digunakan untuk menghitung

.....

.....

9. Fungsi MIN digunakan untuk menghitung

.....

.....

10. Fungsi MAX digunakan untuk menghitung

.....

.....

11. Fungsi SMALL untuk

.....

.....

12. Pada sel B12, B13, B14, B15, B16, B17 berturut-turut berisi 4, 6, 8, 10, 12, 14. Jika pada sel D6 berisi fungsi AVERAGE(B12:B15), akan menghasilkan angka ..

.....

.....

13. Perhatikan tabel berikut !

	A	B
31		
32	A	
33	B	
34	C	
35	D	
36	A	
37	A	
38	C	
39	D	
40	D	

Tulislah secara lengkap formula untuk menghitung jumlah nilai “A”

.....

.....

14. Perhatikan tabel berikut!

	A	B
43	1	
44	2	
45	3	
46	4	
47	5	
48	6	
49		
50		

Tulis secara lengkap formula untuk menghitung data terkecil ke 3 dari tabel diatas

.....

.....

15. Fungsi MID digunakan untuk

.....

.....

16. Perhatikan tabel berikut!

	A	B
43		
44		
45		
46		
47	KODE	BARANG
48	T20C	TV
49	K12K	KULKAS
50	R35C	RADIO
51		

Formula yang digunakan untuk menampilkan data agar seperti kolom B48:B50 adalah (hanya nama formulanya saja)

.....
.....

17. Tuliskan salah satu contoh perintah IF yang benar

.....
.....

18. Perhatikan gambar berikut

	A	B
57	PUTRI	PUT
58	DINDA	DIN
59	BAGUS	BAG
60	EMILIA	EMI
61		

Agar kolom B57 dapat menampilkan data seperti diatas, maka formula yang digunakan adalah (tulis formula secara lengkap tidak hanya nama formula)

.....
.....

19. Fungsi =MID(B2,4,3) digunakan dalam sel B2 yang terdapat kata RAJAWALI, maka akan menghasilkan

.....

.....

20. Yang termasuk fungsi logika adalah

.....

.....

21. Pada sel A1 berisi angka 5, jika pada sel B2 berisi fungsi IF(A1>=5,"LULUS","TIDAK LULUS"), bila kita tekan Enter akan menghasilkan

.....

.....

22. Fungsi Vlookup dan Hlookup digunakan untuk membaca suatu

.....

.....

Gambar berikut untuk soal no 23 dan 24

Parahyangan								
No	Nama Pemesan	Kode	Kelas	Status	Harga	Jml Tiket	Jml Harga	
1	Titik	EXD	Executive	Dewasa		2		
2	Kheiza	EKA	Ekonomi	Anak		4		
3	Rizal	EKL	Ekonomi	Lansia		3		
4	Gatut	BIA	Bisnis	Anak		4		
5	Yati	EXA	Executive	Anak		1		
6	Anya	BIL	Bisnis	Lansia		2		
7	Ian	BID	Bisnis	Dewasa		4		
8	Dara	EKD	Ekonomi	Dewasa		2		

Kode-1	BI	EK	EX	
Kelas	Bisnis	Ekonomi	Executive	

Kode-2	Ket	BI	EK	EX
A	Anak	30000	20000	50000
D	Dewasa	60000	50000	100000
L	Lansia	45000	30000	75000

23. Untuk memasukkan data ke dalam kolom “Status”, cara yang tepat menggunakan fungsi (tulis nama fungsinya saja)

.....
.....

24. Untuk memasukkan data ke dalam kolom “Kelas”, cara yang paling efisien menggunakan fungsi (tulis nama fungsinya saja)

.....
.....

25. Fungsi AVERAGE digunakan untuk menghitung

.....
.....

KUISIONER PENELITIAN

PEMANFAATAN FACEBOOK DAN TWITTER

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan keadaan Anda. Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi kuisioner ini.

Facebook

1. Media yang sering Anda gunakan untuk mengakses Facebook
 HP/BB/*Smartphone* Modem (Laptop/Tablet)
 Warnet (Warung Internet) Koneksi Telepon rumah

2. Intensitas Anda mengakses Facebook
 0 - 3 jam sekali >1 hari - 3 hari sekali
 >3 - 6 jam sekali Lebih dari 3 hari sekali
 >6 – 24 jam sekali

3. Rata-rata waktu yang Anda habiskan setiap kali *log in* Facebook
 0 - 15 menit > 60 menit
 >15 - 30 menit Selalu *online/connect*
 >30 - 60 menit

4. Anda menggunakan Facebook untuk berdiskusi dengan teman sekolah mengenai materi pelajaran
 Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah

5. Anda menggunakan Facebook untuk bertukar informasi mengenai materi pelajaran
 Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah

Kategori Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
6	Facebook memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran				
7	Facebook memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
8	Facebook memudahkan saya bertukar informasi mengenai materi pelajaran				
9	Facebook memudahkan saya mendapat <i>update</i> mengenai info terbaru seputar jadwal kegiatan belajar mengajar				
10	Facebook memudahkan saya untuk mengumpulkan PR/tugas				
11	Fitur <i>Group</i> pada facebook memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran				
12	Fitur <i>Group</i> pada facebook memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
13	Fitur <i>Update status/comment</i> memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
14	Fitur <i>Update status/comment</i> memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran				
15	Fitur <i>Note/docs/tulisan</i> dalam grup memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
16	Fitur <i>Note/docs/tulisan</i> dalam grup memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran				
17	Fitur <i>Share link/video/photo</i> memudahkan saya mendapatkan materi pelajaran				
18	Fitur <i>Share link/video/photo</i> memudahkan saya bertukar informasi materi pelajaran				
19	<i>Personal chatting</i> memudahkan saya bertukar informasi mengenai materi pelajaran				
20	<i>Personal chatting</i> memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
21	Fitur <i>group chatting</i> memudahkan saya berdiskusi dengan teman sekelas mengenai materi pelajaran				
22	Fitur <i>group chatting</i> memudahkan saya bertukar informasi dengan teman sekelas mengenai materi pelajaran				

Twitter

1. Media yang sering Anda gunakan untuk mengakses Twitter
 HP/BB/*Smartphone* Modem (Laptop/Tablet)
 Warnet (Warung Internet) Koneksi Telepon rumah

2. Intensitas Anda mengakses Twitter
 0 - 3 jam sekali >1 hari - 3 hari sekali
 >3 - 6 jam sekali Lebih dari 3 hari sekali
 >6 – 24 jam sekali

3. Rata-rata waktu yang Anda habiskan setiap kali *log in* Twitter
 0 - 15 menit > 60 menit
 >15 - 30 menit Selalu *online/connect*
 >30 - 60 menit

4. Anda menggunakan Twitter untuk berdiskusi dengan teman sekolah mengenai materi pelajaran
 Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah

5. Anda menggunakan Twitter untuk bertukar informasi mengenai materi pelajaran
 Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
6	Twitter memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran				
7	Twitter memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran				
8	Twitter memudahkan saya bertukar informasi mengenai materi pelajaran				
9	Twitter memudahkan saya mendapat <i>update</i> mengenai info terbaru seputar jadwal kegiatan belajar mengajar				

10	Twitter memudahkan saya untuk mengumpulkan PR/tugas			
11	Fitur <i>mention</i> (@) memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran			
12	Fitur <i>mention</i> (@) memudahkan saya mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran			
13	Fitur <i>Direct Message</i> (DM) memudahkan saya berdiskusi mengenai materi pelajaran			
14	Fitur <i>Direct Message</i> (DM) memudahkan saya bertukar informasi mengenai materi pelajaran			
15	Tweet dengan <i>share link/video/photo</i> memudahkan saya mendapatkan materi pelajaran			
16	Tweet dengan <i>share link/video/photo</i> memudahkan saya bertukar informasi materi pelajaran			

Kendala yang Anda hadapi dalam menggunakan Facebook dan Twitter untuk pembelajaran KKPI :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah <i>copy</i>, <i>cut</i> dan <i>paste</i> diaplikasikan dengan berbagai pilihan, seperti: isi (<i>value</i>), format, formula atau semuanya. Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i>, <i>average</i> dioperasikan dengan benar Header dan footer, digunakan untuk isian berulang Perintah-perintah pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i>, <i>print area</i> di-Setting sebelum mencetak file File spreadsheet dicetak sesuai dengan parameter standar 		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i>, <i>average</i> pada file <i>spreadsheet</i> Menjelaskan fungsi perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> Melakukan perintah-perintah <i>Setting</i> pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i>, <i>print area</i>. Mengoperasikan perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> dengan parameter untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang aktif/diedit. Mencetak <i>file spreadsheet</i> 					



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAGEMENT

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BASN : Mk 000148/000149/000150 Tanggal 12 Oktober 2009

Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY 55611 Telp. (0274) - 773344

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 1 Wates
Kompetensi Keahlian	:	Administrasi Perkantoran
Mata Pelajaran	:	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
Kelas/ Semester	:	X / II/2012/2013
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit (4 kali pertemuan)
KKM	:	7.00
Standar Kompetensi	:	Mengoperasikan sistem operasi <i>software</i>
Kode Kompetensi	:	
Kompetensi Dasar	:	Mengoperasikan <i>software spreadsheet</i>
Indikator	:	Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), sum, average dioperasikan dengan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini maka siswa diharapkan mampu :

1. Menggunakan perintah formula dan fungsi pada *spreadsheet* (lembar sebar) dengan benar.
2. Melakukan pengoperasian fungsi statistik pada *spreadsheet* dengan benar.
3. Melakukan pengoperasian fungsi logika pada *spreadsheet* dengan benar.
4. Membuat grafik/chart pada *spreadsheet* dengan benar

II. Materi Ajar

1. Pengenalan perintah formula dan fungsi pada *spreadsheet* (lembar sebar).
2. Pengoperasian fungsi statistik pada *spreadsheet* (lembar sebar)
3. Pengoperasian fungsi logical pada *spreadsheet* (lembar sebar)
4. Pembuatan grafik/chart pada *spreadsheet* (lembar sebar)

III. Metode pembelajaran

1. Penugasan
2. Tanya jawab
3. Simulasi
4. Praktikum di laboratorium komputer

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal		5 menit
	1	Membuka pelajaran (salam, berdoa dan mencatat kehadiran siswa)
b. Kegiatan Inti		110 menit
	1	Menjelaskan berbagai perintah formula dan fungsi pada <i>spreadsheet</i> (lembar sebar).
	2	Menjelaskan langkah-langkah menggunakan formula dan fungsi pada <i>spreadsheet</i> (lembar sebar).
	3	Menjelaskan langkah-langkah menggunakan fungsi statistik pada <i>spreadsheet</i> (lembar sebar).
	4	Menjelaskan langkah-langkah menggunakan fungsi logika pada <i>spreadsheet</i> (lembar sebar).
	5	Menjelaskan langkah-langkah membuat grafik/chart pada <i>spreadsheet</i> (lembar sebar).
	6	Memberikan latihan praktek menggunakan formula dan fungsi, fungsi statistik, fungsi logika dan membuat grafik/chart dengan metode demonstrasi serta diskusi.
	7	Mengawasi latihan praktek <i>spreadsheet</i> (lembar sebar) dan penggunaan komputer.
c. Langkah Akhir		5 menit
	1	Membuat kesimpulan dari resume hasil praktek
	2	Memberikan tugas terstruktur
	3	Menutup pelajaran (salam, berdoa)

V. Alat, Bahan dan Sumber Belajar :

1. Modul KKPI
2. Komputer set
3. LCD Proyektor
4. Internet

VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen : Dokumen Soal
3. Bentuk Soal : Esai
4. Soal :
 1. Tanda plus (+) dalam operasi perhitungan dalam spreadsheet merupakan symbol.....
 2. Tanda asterisk (*) dalam operasi perhitungan dalam spreadsheet merupakan symbol.....
 3. Untuk menghitung penjumlahan data dalam satu range pada spreadsheet digunakan perintah.....
 4. Untuk menghitung nilai rata-rata dalam satu range pada spreadsheet digunakan perintah.....
 5. Untuk mengambil karakter dari sebelah kiri digunakan fungsi ...
 6. Untuk menghitung data angka digunakan fungsi ...
 7. Fungsi pembacaan tabel vertikal yaitu ...
 8. Jumlah syarat yang ditulis dalam fungsi IF sebanyak ...
 9. Untuk mengurutkan data dalam Excel digunakan ...
 10. Grafik yang berbentuk bundar disebut grafik jenis ...

Kunci Jawaban

1. Penjumlahan
2. Perkalian
3. SUM
4. AVERAGE
5. LEFT
6. COUNT
7. VLOOKUP
8. Syarat – 1
9. Sort
10. Pie

VII. Skor Nilai

Masing-masing soal mempunyai skor maksimal 10

VIII. Nilai Siswa

Jumlah skor
10

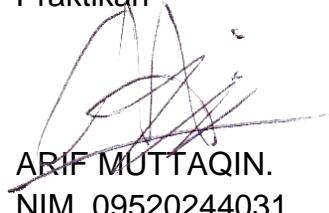
Mengesahkan
Guru Pembimbing



TUHADI, S.Pd.
Guru Pertama III/b
NIP. 19670424 200701 1 012

Kulon Progo, April 2013

Praktikan



ARIF MUTTAQIN.
NIM. 09520244031



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

Hal : **Permohonan Validitas**

Yth. Bapak/Ibu Dosen FT UNY
Jurusan Pendidikan Elektronika
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh data instrument penelitian Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”**, maka dengan ini saya :

Nama	:	ARIF MUTTAQIN
NIM	:	09520244031
Jurusan	:	Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi	:	Pendidikan Teknik Informatika
Dosen Pembimbing	:	Herman Dwi Surjono, Ph.D

Mohon Bapak/Ibu untuk bersedia memberikan saran, masukan, serta penilaian validitas materi pada lembar penelitian yang terlampir berikut.

Demikian permohonan ini disusun, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 3 April 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Herman Dwi Surjono, Ph.D

NIP. 19640205 198703 1 001

Mahasiswa,

Arif Muttaqin,

NIM. 09520244031



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

SURAT PENYATAAN JUDGMENT PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd

NIP : 19630512 198901 1 001

Setelah membaca dan memeriksa instrumen TES penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates**", Oleh Peneliti :

Nama : ARIF MUTTAQIN

NIM : 09520244031

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Maka dengan ini menyatakan butir-butir soal yang ada pada instrumen ini *) :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

OK, Sangat Sesuai

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaiman mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

*) Lingkari pada huruf sesuai pendapat Bapak/Ibu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

SURAT PENYATAAN JUDGMENT PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 19780 3 004

Setelah membaca dan memeriksa instrumen TES penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates**", Oleh Peneliti :

Nama : ARIF MUTTAQIN
NIM : 09520244031
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Maka dengan ini menyatakan butir-butir soal yang ada pada instrumen ini *) :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
 c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimn mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Validator,

Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 19780 3 004

*) Lingkari pada huruf sesuai pendapat Bapak/Ibu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

SURAT PENYATAAN JUDGMENT PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001

Setelah membaca dan memeriksa instrumen ANGKET penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates**", Oleh Peneliti :

Nama : **ARIF MUTTAQIN**
NIM : 09520244031
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Maka dengan ini menyatakan butir-butir soal yang ada pada instrumen ini *) :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

Ok, masih sesuai

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaiman mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

*) Lingkari pada huruf sesuai pendapat Bapak/Ibu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

SURAT PENYATAAN JUDGMENT PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 19780 3 004

Setelah membaca dan memeriksa instrumen ANGKET penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates**", Oleh Peneliti :

Nama : ARIF MUTTAQIN
NIM : 09520244031
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Maka dengan ini menyatakan butir-butir soal yang ada pada instrumen ini *) :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

*Perlu ditambah dan pole
pemberian tiga.*

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaiman mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Validator,

Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 19780 3 004

*) Lingkari pada huruf sesuai pendapat Bapak/Ibu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Website : <http://uny.ac.id>

SURAT PENYATAAN JUDGMENT PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Tuhadi
NIP : 19670424 200701 1 012

Setelah membaca dan memeriksa instrumen TES dan ANGKET penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates”**, Oleh Peneliti :

Nama : ARIF MUTTAQIN
NIM : 09520244031
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Maka dengan ini menyatakan butir-butir soal yang ada pada instrumen ini *) :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimn mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Validator,

Drs. Tuhadi

NIP. 19670424 200701 1 012

*) Lingkari pada huruf sesuai pendapat Bapak/Ibu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 12001242/UN34.15/PL/2013

12 April 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PEMANFAATAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER TERHADAP PENGUASAAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Arif Muttaqin	09520244031	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Herman Dwi Surjono, M.Sc, MT.,Ph.D.
NIP : 19640205 198703 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3184/V/4/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 12001242/UN34.15/ PL/2013

Tanggal : 12 April 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ARIF MUTTAQIN	NIP/NIM :	09520244031
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA		
Judul	:	PENGARUH PEMANFAATAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER TERHADAP PENGUASAAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES		
Lokasi	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES Kota/Kab. KULON PROGO		
Waktu	:	12 April 2013 s/d 12 Juli 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00320/IV/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3184/V/4/2013, Teranggal : 12 April 2013,
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : ARIF MUTTAQIN
NIM / NIP : 09520244031
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Keperluan : Ijin Penelitian
Judul/Tema : PENGARUH PEMANFAATAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER TERHADAP PENGUASAAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA KELAS X SMK. MUHAMMADIYAH 1 WATES

Lokasi : Di SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo

Waktu : 12 April 2013 s/d 12 Juli 2013

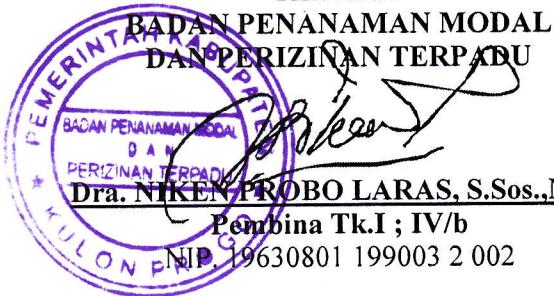
Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 15 April 2013

KEPALA



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK. Muhammadiyah 1, Wates, kab. Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAGEMENT

STATUS : TERAKREDITASI

SK BASN :: Mk 001298/001299/001300 Tanggal, 15 Juni 2005

Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor. 125/ III.AU/ F /V/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. ARMINTARI**
NIP : 19620521 198803 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah DPK pada SMK Muhammadiyah 1 Wates
Instansi : SMK Muhammadiyah 1 Wates.
Alamat Instansi : Gadingan, Wates, Kulon Progo

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Muttaqin
NIM : 09520244031

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan 27 Mei 2013 dengan judul penelitian :

“ PENGARUH PEMANFAATAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAN TWITTER TERHADAP PENGUASAAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES ”

Saudara tersebut di atas benar - benar telah melaksanakan penelitian berkaitan dengan judul Skripsi dimaksud pada SMK Muhammadiyah 1 Wates. Kulon Progo, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan harap maklum

Wates, 28 Mei 2013

Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI

Pembina, IV/a

NIP. 19620521 198803 2 002

